



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI MAKANANKU  
SEHAT DAN BERGIZI UNTUK PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DEAH SHINTIA  
NIM 1820500081

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEK ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI MAKANANKU  
SEHAT DAN BERGIZI UNTUK PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**DEAH SHINTIA**  
NIM : 1820500081



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Ade Suherdra, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN . 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2022

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

*a.n* Deah Shintia

Lamp: 7 ( Tujuh) Exampplar

Padangsidempuan          Desember 2022

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

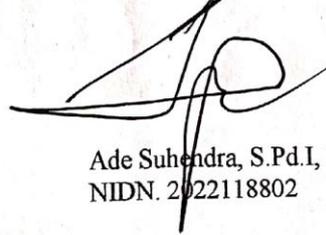
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Magdalena, M.Pd  
NIP. 19740319 200003 2 001

Pembimbing II



Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN. 2022118802

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deah Shintia  
NIM : 1820500081  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-2  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DAARY Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 17 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Deah Shintia  
1820500081

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deah Shintia

NIM : 1820500081

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI-2

Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book*  
Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat  
Dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di  
Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Oktober 2022

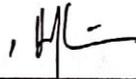
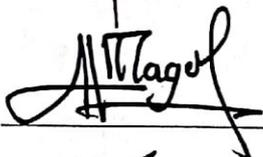
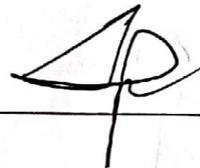
Saya yang Pernyataan



  
Deah Shintia  
18 205 00081

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : DEAH SHINTIA  
**NIM** : 1820500081  
**JUDUL SKRIPS** : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Hamidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Magdalena, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Aula FTIK Lantai 2  
**Tanggal** : 22 Desember 2022  
**Pukul** : 08.00 WIB s.d Selesai  
**Hasil/ Nilai** : 85,25  
**Indeks Pretasi Kumulatif** : 3.40  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile: 0634-24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan**

**Nama : Deah Shintia**

**Nim : 1820500081**

**Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 14 Desember 2022



**Deah Shintia Hilda, M.Si**  
**NIP. 19710920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama : Deah Shintia**  
**NIM : 1820500081**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman konsep siswa pada materi makanan sehat dan bergizi. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh, tidak menyukai mata pelajaran yang sulit, mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Mengatasi masalah tersebut, maka dikembangkan media pembelajaran yang menarik serta dapat merangsang imajinasi siswa yaitu berupa media *Pop Up Book 3* dimensi pokok bahasan makanan sehat dan bergizi.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padangsidempuan Selatan dengan subjek uji coba produk dikelas IV-B yang berjumlah 26 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, wawancara dan observasi serta menggunakan teknik analisis validitas, praktikalitas, dan efektifitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sudah divalidasi oleh validator 3 ahli yaitu ahli materi sebesar 77% (Valid), ahli media sebesar 100% (Sangat Valid), dan ahli bahasa sebesar 84% (Sangat Valid), hasil presentase keseluruhan validator ahli sebesar 87% dengan kategori Sangat Valid, kemudian hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book 3* Dimensi yang dikembangkan ternyata dinyatakan praktis melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 82%. Selanjutnya hasil pemberian soal *pretest* dan *posttest* dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan program SPSS versi 23 dengan sig (*2 tailed*) = 0,00 < 0,05, artinya adanya peningkatan berbasis media *Pop Up Book 3* Dimensi dengan hasil belajar sesudah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book 3* Dimensi.

**Kata kunci: Pengembangan Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, Pembelajaran Tematik**

## ABSTRACT

**Nama : Deah Shintia**  
**NIM : 1820500081**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

*This research was motivated by the students' understanding of the concept of healthy and nutritious food. This is due to the lack of proper use of media in the learning process so that students feel bored, do not like difficult subject, resulting in low learning outcomes. To overcome this problem, an interesting learning media was developed that can stimulate students' imagination, namely in the form of 3 Dimensional Pop Up Book media, the subject of my healthy and nutritious diet.*

*Etymologically, media comes from latin which means tool. Meanwhile, in terms of terminology, it is presenting scientific information that can make someone understand easily. This means that in language, the media comes from the latin which means tool. The tool is something tangible or not that can be used to facilitate a job. Meanwhile, according to the term, the media means presenting scientific information, namely information related to science that can make someone understand easily. The information conveyed is knowledge information that can make someone understand the information easily.*

*This research is a development research using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). And observation as well as using validity, practicality, and effectiveness analysis techniques.*

*The results show that the developed media has been validated by 3 expert validators, namely material expert by 77% (Valid), media experts by 100% (Very Valid), and linguists by 84% (Very Valid), the overall percentage of expert validators is 87% in the very valid category, then the results of student responses to learning media based on the 3 dimensional Pop Up Book media that were developed turned out to be practical through the student response questionnaire sheet as a whole by 82%. Furthermore, the result of giving pretest and posters questions were tested for significance using the program.*

*SPSS version 23 with sig (2 tailed) = 0.00 < 0.05, meaning that there is an increase based on 3 Dimensional Pop Up Book media with learning outcomes after using 3 Dimensional media based learning media developed is effective.*

**Keyword: Learning Media Development, Pop Up Book, Thematic Learning.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. selaku Pembimbing I, dan bapak Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
3. Ibu Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.

4. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Marlianto Silalahi dan Ibu tercinta Linda Saragih dan kakak tersayang saya Fadni Adelina Siregar Dan Eka Meilandari Silalahi adinda tersayang Wahyu Deah Fadillah Silalahi dan M. Hifzan Aqbil Silalahi Nenek Halima Tu'sadiah tercinta serta keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Terkhusus juga kepada sepupu seperjuangan yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat serta motivasi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Untuk sahabat terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti (Izzin Muliani, Febi, Sitih Aisyah, Rini Mayasari, Yusrah Harahap, dan Devi Fitriani ), teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan PGMI-2 dan untuk teman satu kos yang paling baik (Adelina Lubis, Amelia Khairani, Bela Meilani Marpaung, Millen Diroka, Suci Prianti, dan Efrilisa Asnuna Hsb) serta sahabat tersayang

dikampung halaman (Asnik, Muhammad Tohar) yang senantiasa ada dan selalu mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

**Padangsidempuan, 2022**  
**Peneliti**

**Deah Shintia**  
**NIM. 1820500081**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTARTABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
E. Batasan Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	15
1. Media Pembelajaran .....	15
2. <i>Pup Up Book</i> .....	22
3. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	25
4. Karakteristik pembelajaran tematik.....	26
5. Pentingnya Pembelajaran Tematik SD/MI.....	27
6. Materi Makanan Sehat Dan Bergizi.....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Model Pengembangan .....	33
B. Metode Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Objek Penelitian dan Sumber Data .....	44
3. Teknik Pengumpulan Data .....	45
4. Instrumen Penelitian.....	49
5. Analisis Data .....	51
C. Perencanaan Desain Produk .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	61

1. Analysis (analisis) .....	61
2. Design (desain).....	68
3. Development (Pengembangan) .....	70
4. Implementation (implementasi/penerapan) .....	77
5. Evaluation (evaluasi).....	78
B. Pembahasan Produk .....	79
1. Validitas Produk .....	79
2. Praktikalitas Produk.....	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	87

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Wawancara Guru .....	46
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Wawancara Siswa.....	46
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Soal Kognitif .....	47
Tabel 3.4	Angket Respon Terhadap Media Pembelajaran Berbasis <i>Pop Up Book</i> .....	49
Tabel 3.5	Instrumen Penelitian .....	49
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi .....	50
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media.....	51
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	51
Tabel 3.9	Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	5
Tabel 3.10	Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ..	52
Tabel 3.11	Hasil Uji Validitas Butir Soal <i>Pretest</i> dan <i>Protest</i> .....	54
Tabel 3.12	Kriteria Realibilitas .....	55
Tabel 3.13	Taraf Kesukaran .....	56
Tabel 3.14	Hasi Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen <i>Pretest</i> .....	56
Tabel 3.15	Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen <i>Postets</i> .....	57
Tabel 3.16	Klasifikasi Daya Pembeda .....	58
Tabel 3.17	Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen <i>Pretest</i> .....	58
Tabel 3.18	Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen <i>Postest</i> .....	59
Tabel 3.19	Perencanaan Desain Produk.....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	32
Peta Konsep	.....	69
Menyusun Peta Konsep	.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi Analisis Kebutuhan
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa
- Lampiran 3 : Nilai Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV-B
- Lampiran 4 : Soal Test Kognitif
- Lampiran 5 : Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran *Pop Up Book*
- Lampiran 6 : Garis Besar Media Pembelajaran *Pop Up Book*
- Lampiran 7 : Hasil Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 8 : Hasil Lembar Validasi Media
- Lampiran 9 : Hasil Lembar Validasi Bahasa
- Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11 : Hasil Angket Respon Siswa
- Lampiran 12 : Soal Tes dan Kunci Jawaban *Pretest dan Posttest*
- Lampiran 13 : Analisis Data Hasil SPSS 2.3
- Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas dan Realibilitas *Pretets dan Posstest*
- Lampiran 15 : Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretets dan Posstest*
- Lampiran 16 : Hasil Uji Daya Beda Soal *Pretets dan Posstest*
- Lampiran 17 : Lembar Validasi 3 Ahli
- Lampiran 18 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 19 : Lembar Validasi Soal Kognitif
- Lampiran 20 : Lembar Validasi Angket Respon Siswa
- Lampiran 21 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Istilah pendidikan dalam bahasa Inggris adalah *education*, berasal dari kata *to educate*, yaitu mengasuh, mendidik. Dalam *Dictionary of Education*, makna *education* adalah kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang bernilai positif di dalam masyarakat. Istilah *education* juga bermakna proses sosial tatkala seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya lingkungan sosial), sehingga mereka dapat memiliki kemampuan sosial dan pengembangan individual secara optimal.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>1</sup> Dengan demikian, dapat dipahami bahwa proses pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan antara pendidik dan peserta didik, di mana peserta didik sebagai subjek dari kegiatan pembelajaran. Dari peran aktif peserta didik maka proses pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Dari peran aktif peserta didik tersebut guru dapat mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Maisarah, Daniah, Fanny Fajria, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Min 04 Aceh Besar" *Jurnal Pendidikan*, Vol 10. No 2, 2021, hlm. 151.

Guru mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran. Menurut Aziz menjelaskan bahwa guru dituntut memiliki kemampuan mengajar yang dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, guru juga berperan penting untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya dalam rangka mengembangkan potensi dirinya.<sup>1</sup> Sebagaimana dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 dijelaskan bahwa peserta didik adalah setiap orang yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Agar potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal, maka guru perlu memiliki kreatifitas dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran.

Mata pelajaran yang dipadukan atau digabung. Tema merupakan wadah untuk mengetahui berbagai macam materi kepada peserta didik secara keseluruhan. Jadi, tematik ialah menggabungkan semua kurikulum dalam bagian-bagian yang utuh sehingga membuat pelajaran sarat akan nilai, bermakna, dan mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abd, Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Teras, 2009), *Jurnal*, diakses Hari 12 Desember 2021

<sup>2</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 139.

<sup>3</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, hlm. 130.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang mewakili suatu materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, maka peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru ketika mengajar. Media tersebut dapat berupa film, video, gambar, modul dan sebagainya. Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak merasa jenuh ketika dalam proses pembelajarannya.

Menurut data diatas untuk membuat peserta didik paham akan materi, serta aktif dan kondusif saat pembelajaran, maka menurut pendidik diperlukan media yang sesuai yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, yaitu yang dapat menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan dan mempermudah peserta didik memahami materi serta menjadikan pembelajaran kondusif dan aktif. Media yang diperlukan tersebut berupa media yang nyata atau konkret yaitu media yang dapat memberikan gambaran atau contoh bentuk yang sebenarnya kepada peserta didik tentang materi yang diajarkan, serta media yang cocok digunakan yaitu media dengan penyampain materi yang jelas dan sesuai serta dengan gambar-gambar yang menarik untuk dilihat dikarenakan peserta didik ini sangat menyukai serta antusias saat menggunakan media-

media yang ada gambar, warna yang menarik serta materi dan kata-kata yang tidak terlalu rumit.<sup>4</sup>

Maka dari itu, untuk membuat pembelajaran menjadi menarik, aktif, dan mudah mengingat materi serta tidak membosankan, maka peneliti bermaksud untuk mengaplikasikan materi pembelajaran tematik tersebut kedalam bentuk media berbasis gambar atau media visual.

Menurut *Susanti* dan *Hariani*, media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud gambar tersebut berdasarkan urutan gambar cerita, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar. Mereka juga mengungkapkan bahwa dengan media gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan ide-ide gagasan dengan kata-kata sesuai urutan gambar. Guru dapat menggunakan media pembelajaran visual yang menarik bagi peserta didik seperti media gambar berseri berbasis *Pop Up Book*. Dengan menerapkan media gambar berseri berbasis *Pop Up Book* ini, minat belajar siswa akan tertarik pada pesan gambar yang ditampilkan sehingga secara tidak langsung dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.<sup>5</sup>

*Edy Hartono*, Penelitian pengembangan ini menggunakan metode *Research and Development (R & D)* yang mengadaptasi dari Thiagarajan yaitu melalui 4-D model yang terdiri dari empat tahapan yaitu define, design,

---

<sup>4</sup> Sodianawati dan Rohaila, *Observasi Di Mi Masyariqul Anwar dan SD Negeri 4 Gedung Air* (Bandar Lampung, tanggal 11 Desember 2018, pukul 10.30 WIB).

<sup>5</sup> Susanti, A. Dan Hariani, S. 2013. Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambok Kemeraan Kecamatan Krian, JPGSD volume 01 Nomor 02.

develop, disseminate. Penelitian melibatkan dua validator ahli dan 5 orang siswa MTs LB-A Yaketunis Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi kelayakan media hasil pengembangan, instrument tes pemahaman konsep, dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kelayakan media berdasarkan saran dan skor penilaian validator, peningkatan pemahaman konsep siswa dengan gain score sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media tiga dimensi yang dikembangkan oleh *Richard R. Hake*, sedangkan aktivitas belajar diamati menggunakan lembar observasi yang selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini adalah media 3 dimensi pada materi struktur fungsi akar tumbuhan dikotil dan monokotil dengan kualitas layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh gain score pada pretest-posttest yaitu sebesar 0,73 (kategori tinggi), ketercapaian aktivitas belajar siswa sebesar 90 %.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat relatif rendah dan kurangnya minat peserta didik dalam belajar, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dari salah satu seorang guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Guru kurang memperhatikan pentingnya proses pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dalam

---

<sup>6</sup> Hartono, Edy 2015. Skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Dengan Materi “Struktur Fungsi Pada Akar Tumbuhan Dikotil Dan Monokotil”.Universitas Negeri Yogyakarta.

pembelajaran juga suasana kelas sangat cenderung *teacher-centered* atau guru lebih aktif dalam pembelajaran dan dianggap sebagai salah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik cenderung pasif. Dalam proses pembelajaran dikelas guru juga lebih banyak menggunakan sistem menghafal dan mencatat, sehingga hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal 75% (KKM) khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyampaikan materi adalah media pembelajaran *powerpoint*, gambar-gambar berupa poster. Hal ini menyebabkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung siswa mudah merasa bosan dan susah untuk menerima pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilihat dari MID semester siswa 75% tuntas dan 25% tidak tuntas<sup>8</sup>.

1. Hal ini disebabkan karena kurang aktifnya siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh karena itu, peneliti telah menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik yaitu pada materi “Makananku Sehat dan Bergizi”

” Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan tujuan agar hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan dapat

---

<sup>7</sup> Observasi, Peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan,(11 Desember 2021).

<sup>8</sup> Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I, Wawancara Analisis Kebutuhan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan,(03 Januari 2022).

mengangkat serta menjadikan lebih baik dari sebelumnya sehingga judul penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah :

**“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Rancangan Pembelajaran Tematik Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan Untuk Diterapkan?
2. Bagaimana Praktikalitas Menggunakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian pengembangan tersebut adalah :

1. Dapat mengembangkan rancangan bagaimana cara penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Makanan Sehat dan Bergizi kelas IV-B di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa pada keefektifan hasil belajar menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Makanan Sehat dan Bergizi kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

#### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Pada penelitian ini pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Makanan Sehat dan Bergizi. Media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan peneliti ini memiliki spesifikasi buku dengan mencantumkan media gambar 3 dimensi. Media pembelajaran *Pop Up Book* dibuat untuk menarik perhatian siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV. Sedangkan didalam media pembelajaran *Pop Up Book* memiliki 1 sampai 6 halaman, pada halaman 1-2 menjelaskan tentang pengertian dan kuis, dan pada halaman 3-4 menjelaskan tentang isi dan media serta fungsi-fungsi dari media tersebut, dan yang selanjutnya halaman 5-6 menjelaskan tentang Protein nabati dan protein Hewani yang mana protein hewani dari hewan sedangkan protein nabati dari tumbuhan. Adapun pokok bahasan Makanan Sehat dan Bergizi untuk siswa dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berupa media pembelajaran *Pop Up Book* 3 dimensi pada pokok pembahasan Makanan Sehat dan Bergizi untuk siswa yang memenuhi

kriteria komponen kesesuaian isi dan penyajian yang baik serta mengandung unsur pembelajaran.

## **E. Batasan Istilah**

### 1. Media Pembelajaran *Pop Up Book*

*Pop Up Book* adalah “*Pop Up Book*” merupakan jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk lapisan 3 dimensi ketika halaman tersebut dibuka”. Jadi, *Pop Up Book* merupakan buku yang menampilkan halaman-halaman buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong yang membentuk lapisan 3 dimensi yang dapat pula digerakkan sehingga tidak membosankan pembacanya.

### 2. Hasil Belajar

Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan pengalaman belajar. Protis mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Selanjutnya *Robert Gagne* berpendapat bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologi (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik). Dan

faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini mengkaji salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Hal ini disandarkan pada pendapat bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran, tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Benjamin S. Bloom mengidentifikasi bahwa hasil belajar pengetahuan terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun hasil belajar kognitif dalam penelitian ini terdiri dari level C1 sampai C6 yaitu level C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan).

---

<sup>9</sup>Siti Nurhasanah & A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinah Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol.1 No.1, Agustus 2016, hlm. 129-130.

<b>C-1 Pengetahuan</b>	<b>C-2 Pemahaman</b>	<b>C-3 Aplikasi</b>	<b>C-4 Analisis</b>	<b>C-5 Evaluasi</b>	<b>C-6 Kreasi</b>
Menyebutkan	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Membandingkan	Mengabstraksi
Menjelaskan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Menyimpulkan	Mengatur
Menggambar	Mengkategorikan	Menentukan	Memecahkan	Menilai	Menganimasi
Membilang	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengarahkan	Mengumpulkan
Mengidentifikasi	Merinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkritik	Mengkategorikan
Mendaftar	Mengasosiasikan	Mengkalkulasi	Mendiagnosis	Menimbang	Mengkode
Menunjukkan	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Memutuskan	Mengkombinasikan
Memberi label	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Memisahkan	Menyusun
Memberi indeks	Mengkontraskan	Menghitung	Mendominasikan	Memprediksi	Mengarang
Memasangkan	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Memperjelas	Membangun
Menamai	Mempertahankan	Mengurutkan	Mengkorelasikan	Menugaskan	Menanggulangi
Manandai	Menguraikan	Membiasakan	Merasionalkan	Menafsirkan	Menghubungkan
Membaca	Menjalin	Mencegah	Menguji	Mempertahankan	Menciptakan
Menyadari	Membedakan	Menggambarkan	Mencerahkan	Memerinci	Mengkreasikan
Menghafal	Mendiskusikan	Menggunakan	Menjelajah	Mengukur	Mengoreksi
Meniru	Menggali	Menilai	Membagikan	Merangkum	Merancang
Mencatat	Mencontohkan	Melatih	Menyimpulkan	Membuktikan	Merencanakan
Mengulang	Menerangkan	Menggali	Menemukan	Memvalidasi	Mendikte
Mereproduksi	Mengemukakan	Mengemukakan	Menelaah	Mengetes	Meningkatkan
Meninjau	Mempolakan	Mengadaptasi	Memaksimalkan	Mendukung	Memperjelas
Memilih	Memperluas	Menyelidiki	Memerintahkannya	Memilih	Memfasilitasi
Menyatakan	Menyimpulkan	Mengoperasikan	Mengedit	Memproyeksikan	Membentuk
Mempelajari	Meramalkan	Mempersoalkan	Mengaitkan		Merumuskan
	Merangkum	Mengkonsepkan	Memilih		Menggeneralisasi

Mentabulasi Memberi kode Menelusuri Menulis	Menjabarkan	Melaksanakan Meramalkan  Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Mensimulasika n Memecahkan Melakukan Mentabulasi	Mengukur Melatih  Mentransfer		Menggabungkan Memadukan  Membatas Mereparasi Menampilkan Menyiapkan Memproduksi  Merangkum Merekonstruksi Membuat <sup>10</sup>
---	-------------	--	--	--	--

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema guna untuk mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.<sup>11</sup> Tematik dapat diartikan berkenaan dengan Tema dan tema sendiri berarti pokok pikiran.<sup>12</sup>

### 4. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang berhubungan tentang terjadinya peristiwa-peristiwa tentang alam, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam telah meliputi proses, prosedur, dan produk. Dalam upaya dalam mewujudkan pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswanya, maka seorang guru perlu untuk mempersiapkan siswanya untuk mengetahui apa itu Ilmu Pengetahuan Alam. Maka cara diperlukan adalah (1) memahami

<sup>10</sup> Fauzan, Syafrilionto, Maulana Arafat, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: KENCANA, 2020), Hlm. 30-31.

<sup>11</sup> Ibadullah Malawi Dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik Konsep Dan Aplikasi* (Jawa Timur: Cv Ae Media Grafika, 2017), hlm. 1.

<sup>12</sup> Andi Pratowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 1

sejarah budaya perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan evaluasi perkembangannya, (2) memahami prinsip, asumsi, tujuan, dan nilai-nilai yang membedakan Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi dalam memahami tentang dunia, (3) mengajak siswanya agar berhasil dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam, dan menganalisis secara kritis kesalahan yang dibuat dalam memahami Ilmu Pengetahuan Alam, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam telah membagi menjadi tiga dasar yaitu produk, proses, sikap, dan teknologi.

Pada media pembelajaran *Pop Up Book* peneliti telah menggunakan pelajaran tematik yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yang di mana materinya yaitu Makanan Sehat dan Bergizi, yang terdapat pada Tema 9 dan menggunakan Sub Tema 1 Makanan Sehat dan Bergizi.

a. Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Produk

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk ini berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori. Produk Ilmu pengetahuan alam biasanya telah dibuat dalam buku ajar, buku-buku teks, artikel, ilmiah dan jurnal. Produk Ilmu Pengetahuan Alam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materinya berupa fakta-fakta, konsep-konsep, teori-teori dan prinsip-prinsip tentang sumber daya alam dan hubungannya dapat diperbarui seperti air, tanah, udara, hewan dan tumbuhan.

b. Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Proses

Yaitu memahami bagaimana cara memperoleh produk Ilmu Pengetahuan Alam yang disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah.

Ilmu pengetahuan alam sebagai proses merupakan proses siswa memperoleh pengetahuan/produk Ilmu Pengetahuan Alam melalui multimedia interaktif berbasis PBI. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses merupakan suatu aktivitas kognitif. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai sikap yaitu mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam, sikap-sikap ilmiah siswa yang dapat dikembangkan dengan melakukan kegiatan diskusi, kegiatan percobaan, simulasi, atau kegiatan dilapangan. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai sikap dalam penelitian ini diwujudkan dengan sikap ilmiah siswa yang timbul pada saat proses pemerolehan produk Ilmu Pengetahuan Alam. Misalnya sikap rasa ingin tahu, objektif, terbuka, tidak tergesa-gesa, dan tanggung jawab.

c. Ilmu Pengetahuan Alam Sebagai Teknologi

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai teknologi berterjun untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia yang semakin lama semakin maju dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi. Dalam penelitian muatan Ilmu Pengetahuan Alam diwujudkan dengan multimedia interaktif dengan bantuan *Adobe Flash Pro CS6*. Ilmu pengetahuan alam berlangsung dengan cara yang khusus, tujuan dari Ilmu Pengetahuan Alam adalah untuk memahami alam semesta.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Insih Wilujeng, "IPA Terintegrasi dan Pembelajaran". (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm.17-18.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat. Sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Artinya secara bahasa, media berasal dari bahasa latin yang artinya alat. Alat itu merupakan sesuatu yang berwujud benda atau tidak yang dapat digunakan untuk mempermudah suatu pekerjaan. Sedangkan menurut istilah, media artinya menyajikan suatu informasi ilmiah, yaitu informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Informasi yang disampaikan tersebut merupakan informasi pengetahuan yang dapat membuat seseorang mengerti akan informasi tersebut dengan mudah.

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefenisikan bahwa media yaitu segala yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefenisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar

mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>14</sup>

Menurut *Djamarah* dan *Zain*, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>15</sup> Media itu merupakan suatu alat pengangkut atau sarana penyampain informasi belajar ataupun alat penyampai pesan untuk mencapai suatu tujuan belajar. Menurut *R. Raharjo*, kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Bahwasanya media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar, terungkap antara lain dari pendapat ahli sebagai berikut:

- 1) Wilbur Schramm menyatakan, *“Information carrying technologies that can be used for instruction....The media of instruction consequently are extensions of the reacher”*.
- 2) Menurut NLA (*National Library of Australian*), media adalah *“Printed and audio visual forms of communication and their accompanying technology”*.

---

<sup>14</sup>Asnawi dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

<sup>15</sup>Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (di Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 180.

3) Briggs menyatakan, “*The physical means of conveying instructional content....books, film, videotapes, slide tapes, etc.*”

Dari ketiga pendapat ini dapat disimpulkan bahwa mereka sependapat bahwa:

- 1) Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurannya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.
- 2) Materi yang ingin disampaikan yakni pesan pembelajaran dan bahwa tujuan yang ingin dicapai yaitu terjadinya proses belajar.

Bila karena satu dan lain hal, media tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya sebagai penyalur pesan yang diharapkan, maka ia tidak efektif dalam arti tidak mampu mengomunikasikan isi pesan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, dalam mendesain pesan untuk suatu media, harus diperhatikan ciri- ciri dan karakteristik dari sasaran/ penerima pesan (umur, latar belakang sosial budaya, pendidikan, cacat badaniah, dan sebagainya) dan kondisi belajar, yaitu faktor faktor yang dapat merangsang/mempengaruhi timbulnya kegiatan belajar/mengajar.<sup>16</sup> Oleh karena itu dibutuhkan desain untuk suatu media agar dapat menjalankan fungsinya sebagai sebagai penyalur sehingga secara efektif dapat mengomunikasikan isi pesan yang disampaikan oleh sumber kepada sasaran yang ingin dicapai.

---

<sup>16</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 293.

Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris yaitu “*instruction*” yang artinya pengajaran.<sup>17</sup> Istilah ini sering kali menyebabkan penyamaan konsep antara pengajaran dan pembelajaran. Pengajaran merupakan suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi siswa. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 Ayat 1 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>19</sup>

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-

---

<sup>17</sup>Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 167.

<sup>18</sup>Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Diperbanyak Oleh Pt Duta Jaya, 2003.

<sup>19</sup>Menurut Permendikbud ri no. 103/2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Pasal 1 Ayat 1 Disebutkan Pengertian Pembelajaran.

kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian- kejadian internet yang berlangsung dialami siswa.<sup>20</sup>

Menurut Sadiman, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyakurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>21</sup>

Dari pendapat Sadiman tersebut, media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim yang dalam kegiatan pembelajaran, si pengirim adalah guru ataupun pendidik kepada si penerima (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa dengan sebaik- baiknya sehingga proses penyaluran ilmu pengetahuan berjalan dengan baik dan maksimal.

Sedangkan menurut Susanto, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik. Wina Sanjaya berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan, dan segala bentuk kegiatan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.

---

<sup>20</sup>Eveline Siregar Dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010, hlm. 12.

<sup>21</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn*, (di Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 150.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk merangsang minat belajar dan membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu media pembelajaran dapat digunakan untuk memperjelas informasi dan penyajian pesan sehingga meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.<sup>22</sup>

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian siswa agar mau belajar. Media pembelajaran bisa digunakan dari apapun bendanya, selagi guru mampu berkreasi/ berkarya agar terlihat menggiurkan bagi siswa. Media pembelajaran juga sebagai salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya, akan tetapi disertai dengan adanya peran guru kreatif dan inovatif yang memanfaatkan alat/media dengan profesional sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

#### **b. Jenis- Jenis Media Pembelajaran**

Media memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan oleh guru cepat sampai dan mudah diterima secara maksimal oleh siswa. Pemanfaatan yang dapat memberikan

---

<sup>22</sup>Wahyono, Joko, & Nova Hasti Yuniarta Tri, “*Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Untuk Pembelajaran Matematika Materi Operasi Aljabar Siswa SMP*”, Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika. E- ISSN 2579-7646, Vol. 9, No. 2, Tahun 2018, hlm. 93-96.

pengaruh dalam menumbuhkan minat, motivasi, kemauan belajar, serta mempengaruhi psikologi siswa serta proses pembelajaran akan menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.<sup>23</sup>Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio, dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang terdapat di dalam media ini adalah film, slide, foto, transparan, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
- 3) Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara dan lainnya.<sup>24</sup>

### **c. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran**

Keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada isi pesan, cara menjelaskan pesan, dan karakteristik pesan. Maka dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut. Apabila ketiga faktor tersebut mampu disampaikan dalam media pembelajaran tentunya akan memberikan hasil yang maksimal. Secara umum media mempunyai kegunaan, yaitu:

---

<sup>23</sup>Rahmat Saputra, Dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Computer Dengan Adobe Flash Pro Cs6 Pada Materi Luas Bangun Datar" *Jurnal Penelitian Matematika*, P- ISSN: 1978- 0044, Vol. 14, No. 1, Januari 2020. Hlm. 68.

<sup>24</sup>Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), hlm. 198-211.

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- 3) Mempermudah proses belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan efisien belajar mengajar.
- 5) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.<sup>25</sup>

Selain itu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat melampaui batas ruang belajar.
- 2) Merangsang rasa ingin tahu peserta didik.
- 3) Menjadikan materi pelajaran sebagai contoh yang konkret.
- 4) Membangkitkan minat belajar peserta didik.
- 5) Memberikan pengalaman kepada peserta didik.<sup>26</sup>

## **2. Pop Up Book**

### **a. Pengertian *Pop Up Book***

*Pop Up Book* merupakan salah satu media yang memiliki unsur tiga dimensi. *Pop Up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin di sampaikan dalam suatu materi sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipelajari. Sedangkan menurut Dzuanda, *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat

---

<sup>25</sup>Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (di Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 182.

<sup>26</sup>Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (di Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

bergerak ketika halamannya dibuka. Pemilihan media *Pop Up Book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dimainkan, menarik, dan praktis. Dengan tampilan dua dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok.

Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut, ingin menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Peran median dalam proses pembelajaran sangatlah penting, adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Adapun manfaat *Pop Up Book* menurut Dzuanda, manfaat dari media *Pop Up Book* yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk mengharai buku dan merawatnya dengan baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop Up Book* memberi kesempatan orang tua mendampingi anak saat menggunakannya.
- 3) Mengembangkan kreativitas anak
- 4) Merangsang imajinasi anak
- 5) Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca pada anak.

Teori-teori tersebut diharapkan media *Pop Up Book* bermanfaat dalam proses pembelajaran tematik yakni membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu media *Pop Up Book* dapat memudahkan siswa dalam belajar tematik. Adapun dalam penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* guru terlebih dahulu merancang perencanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.

b. Kelebihan *Pop Up Book*

- 1) Kelebihan *Muedjiono* dalam *Daryanto*, mengungkapkan bahwa ada berapa kelebihan antara lain:
  - a) Memberikan pengalaman secara langsung.
  - b) Penyajian secara konkret dan menghindari verbalisme.
  - c) Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya.
  - d) Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas.
  - e) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.

Kelebihan yang dimiliki oleh media 3 dimensi tentunya dimiliki oleh *Pop Up Book*. Selain kelebihan yang telah disebutkan di atas, Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipta menambahkan bahwa *Pop Up Book* lebih menekankan kepada isi pesan dari gambaran visual atau tokoh dan lebih hidup. Selain itu, I Nyoman Sudana Degeng, dkk mengemukakan bahwa dengan 3 dimensi, kesan visual yang diperoleh siswa lebih hidup.

c. Kekurangan *Pop Up Book*

Sedangkan kelemahan 3 dimensi adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatannya rumit. Namun kekurangan tersebut dapat diatasi dengan membuat *Pop Up Book* dalam ukuran yang besar sehingga dapat diamati oleh siswa di kelas. Untuk perawatannya yang rumit, *Pop Up Book* dapat dibuat model tertutup sehingga tidak mudah kotor.

### 3. Pengertian Pembelajaran Tematik .

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema guna untuk mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.<sup>27</sup> Tematik dapat diartikan berkenaan dengan Tema dan tema sendiri berarti pokok pikiran.<sup>28</sup> merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Sedangkan pembelajaran tematik dapat diartikan melalui pendapat ahli yang dikutip oleh Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan sebagai berikut ini:

- a. Menurut Mardianto, pembelajaran tematik diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tema untuk menyatukan pembelajarannya.

---

<sup>27</sup>Ibadullah Malawi Dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik Konsep Dan Aplikasi* (Jawa Timur: Cv Media Grafika, 2017), hlm. 1.

<sup>28</sup>Andi Pratowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 1

- b. Menurut Poerwadarminta, pembelajaran tematik pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema serta memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.<sup>29</sup>
- c. Menurut Hadi Subroto, pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang diawali dengan satu pokok pembahasan kemudian dikaitkan dengan pokok bahasa lain yang dibuat secara terencana dan beragam pengalaman belajar siswa sehingga memberikan makna pembelajaran.<sup>30</sup>

Melalui pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran yang satu dengan lainnya menggunakan tema dan membuat pembelajaran jadi lebih bermakna.

#### **4. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang dapat digunakan sebagai panduan untuk dikembangkan di dalam proses pembelajaran. menurut pratowo yang dikutip oleh Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan ada beberpa karakteristik dalam pembelajaran tematik yaitu:

- a. Adanya efesien.
- b. Memberikan pengalaman langsung.
- c. Hasil pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan siswa.
- d. Kegiatan belajar lebih bermakna.

---

<sup>29</sup>Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots Higher Order Thinking Skills*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 6.

<sup>30</sup>Ani Kadarwati Dan Vivi Rulviana, *Pembelajaran Terpadu* (Jawa Timur: Cv Ae Media Grafika, 2018), hlm. 2.

- e. Mengembangkan keterampilan sosial siswa.
- f. Mengembangkan keterampilan berpikir.<sup>31</sup>

## 5. Pentingnya Pembelajaran Tematik SD/MI

Pembelajaran tematik siswa sekolah dasar sebagai pusat dalam pembelajaran. tematik menekankan kegiatan pembelajaran terhadap siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru dan pengalaman baru.<sup>32</sup>

## 6. Materi Makananku Sehat Dan Bergizi

### a. Kesehatan Organ Pencernaan Manusia

Pernahkah kamu merasakan sakit perut disertai diare? Apa yang terjadi pada pencernaan kamu? Berikut ini beberapa gangguan yang menyerang organ pencernaan manusia meliputi:

- 1) Diare sering disebut mencret. Gangguan ini termasuk penyakit ringan, tetapi dapat membahayakan. Diare yang terus-menerus menyebabkan seseorang kehilangan cairan tubuh, sehingga penderita menjadi lemas. Pada beberapa kasus, diare dapat menyebabkan penderitanya meninggal dunia. Diare terjadi jika penderita mengalami buang air besar encer lebih dari 4 kali sehari.
- 2) Faktor-faktor yang menyebabkan diare, meliputi: 1) kebersihan makanan dari kuman, 2) alergi terhadap makanan, 3) terlalu banyak konsumsi makanan yang pedas dan asam. Diare disebabkan oleh infeksi virus.

---

<sup>31</sup>Maulana Arafat Lubis Dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 11.

<sup>32</sup> Maulana Arafat Lubis Dan Nahran Azizan, *Pembelajaran Tematik...* , hlm. 12.

### 3) Maag

Maag merupakan penyakit yang mengganggu lambung dan usus dua belas jari. Maag diawal dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1) Perut terasa perih dan mulas bila terlambat makan. 2) Pada saat makan perut terasa sakit, kadang terasa mual, bahkan muntah. Gangguan maag disebabkan karena adanya produksi asam klorida yang berlebih di lambung.

### 4) Radang Usus Buntu

Usus buntu disebabkan karena penumpukan kotoran di usus buntu. Gejala yang timbul meliputi: 1) perut bagian kanan bawah terasa sangat nyeri, 2) perut terasa mual disertai muntah, kadang mencret, 3) tubuh demam. Apabila radang sudah parah, maka harus dilakukan operasi.

### 5) Tifus

Tifus merupakan penyakit peradangan pada usus. Gejala yang dialami antara lain: 1) tubuh menggigil, lemah, disertai mual. 2) penderita mengigau akibat demam tinggi. 3) punggung terasa sakit, kadang disertai mencret atau sulit buang air besar. Makanan yang diberikan hendaknya yang halus agar lebih mudah dicerna. Untuk menghindari gangguan-gangguan pencernaan, kamu perlu menjaga kesehatan. Hal-hal yang perlu kamu lakukan, antara lain: a) makan makanan bergizi dan tidak berlebihan, b) membiasakan pola makan yang teratur, c) makan dengan cara dikunyah sampai halus, d)

menjaga kebersihan makanan dan peralatan makan. Makanan yang kamu makan harus mengandung cukup gizi. Makanan yang bergizi adalah makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Berdasarkan fungsinya, kandungan gizi makanan dibedakan menjadi 3 yaitu:

a) Karbohidrat dan Lemak Sebagai Sumber Tenaga

Karbohidrat adalah zat makanan yang mengandung tepung dan berasal dari tumbuhan. Sedangkan, lemak berasal dari hewan dan tumbuhan. 1) Makanan yang mengandung karbohidrat antara lain nasi, kentang, ubi, sagu, gula, pasir, dan roti. 2) Makanan yang mengandung lemak, misalnya minyak goreng, margarin, susu, dan kelapa.

b) Protein dan Mineral Sebagai Zat Pembangun

Protein adalah zat makanan pembangun utama sel-sel tubuh yang rusak. Mineral adalah zat makanan yang mengatur dan membantu pembentukan tulang dan gigi. Makanan yang mengandung protein contohnya tahu, tempe, telur, ikan, dan susu. Sedangkan makanan yang mengandung mineral misalnya bayam, ikan laut, dan garam.

c) Vitamin dan Air Sebagai Zat Pengatur

Jenis dan manfaat vitamin bagi tubuh meliputi: 1) Vitamin A Terdapat pada wortel, pepaya, tomat, sayur-sayuran segar dan ikan. Kekurangan vitamin A menyebabkan penyakit mata atau

rabun ayam. 2) Vitamin B Terdapat pada beras, telur, kacang-kacangan, ubi kayu, susu. Kekurangan vitamin B menyebabkan penyakit beri-beri. 3) Vitamin C Terdapat pada jeruk, mangga, tomat, belimbing, dan sayur-sayuran. Kekurangan vitamin C menyebabkan penyakit sariawan atau gusi berdarah. 4) Vitamin D Terdapat pada minyak ikan, kuning telur, mentega, susu dan berbagai jenis ikan. Kekurangan vitamin D menyebabkan penyakit tulang bengkak. Tulang dapat berbentuk X atau O. 5) Vitamin E Terdapat pada minyak nabati, susu, dan kecambah Kekurangan vitamin E dapat menyebabkan kulit kusam dan rambut rontok. 6) Vitamin K Terdapat pada sayur-sayuran hijau, hati, kacang-kacangan, daging sapi dan daging ayam. Kekurangan vitamin K dapat menyebabkan darah sukar membeku. Hal ini disebabkan karena vitamin K berperan dalam proses pembekuan darah.<sup>33</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan masalah ini, sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan, namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan dilokasi penelitian lain.

Penelitian relevan yang berkenaan dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Menurut Susanti dan Hariani media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud gambar tersebut berdasarkan urutan

---

<sup>33</sup> Sulistyowati, Sukarno, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas 5 SD/MIN*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 15-16.

gambar cerita, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar. Mereka juga mengungkapkan bahwa dengan media gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan ide-ide gagasan dengan kata-kata sesuai urutan gambar. Guru dapat menggunakan media pembelajaran visual yang menarik bagi peserta didik seperti media gambar berseri berbasis *Pop up Book*. Dengan menerapkan media gambar berseri berbasis *pop up Book* ini, minat belajar siswa akan tertarik pada pesan gambar yang ditampilkan sehingga secara tidak langsung dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.<sup>34</sup>

2. Agustania Haryanti, 2017 Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian quasi experimental design dengan bentuk non equivalent control group design. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Diponegoro. Sampel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 33 siswa, diambil dengan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan rata-rata, dan uji hipotesis. Hasil observasi penggunaan media menunjukkan rata-rata skor akhir ketercapaian kelas eksperimen 94,79%, lebih tinggi dari pada kelas kontrol 79,17%. Hasil penelitian menunjukkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol

---

<sup>34</sup>Susanti, A. dan Hariani, S. 2013. Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambok Kemeraan Kecamatan Krian. JPGSD Volume 01 Nomor 02.

berdistribusi normal dan homogen. Harga thitung lebih besar dari pada harga ttabel ( $7,139 > 1,997$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti  $H_0$  diterima yaitu ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Besar peningkatan pada kelas eksperimen terlihat dari rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,668 (kategori sedang). Ketercapaian penggunaan media kelas eksperimen yang lebih tinggi dan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas eksperimen disebabkan adanya pengaruh penggunaan media pop-up book pada model cooperative learning.

3. Edy Hartono, 2015 Penelitian pengembangan ini menggunakan metode Research and Development (R & D) yang mengadaptasi dari Thiagarajan yaitu melalui 4-D model yang terdiri dari empat tahapan yaitu define, design, develop, disseminate. Penelitian melibatkan dua validator ahli dan 5 orang siswa MTs LB-A Yaketunis Yogyakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi kelayakan media hasil pengembangan, instrument tes pemahaman konsep, dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kelayakan media berdasarkan saran dan skor penilaian validator, peningkatan pemahaman konsep siswa dengan gain score sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media tiga dimensi yang dikembangkan oleh *Richard R. Hake*, sedangkan aktivitas belajar diamati menggunakan lembar observasi yang selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Hasil penelitian ini adalah media tiga dimensi pada materi struktur fungsi akar tumbuhan dikotil dan monokotil dengan kualitas

layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh gain score pada pretest-posttest yaitu sebesar 0,73 (kategori tinggi), ketercapaian aktivitas belajar siswa sebesar 90 %.<sup>35</sup>

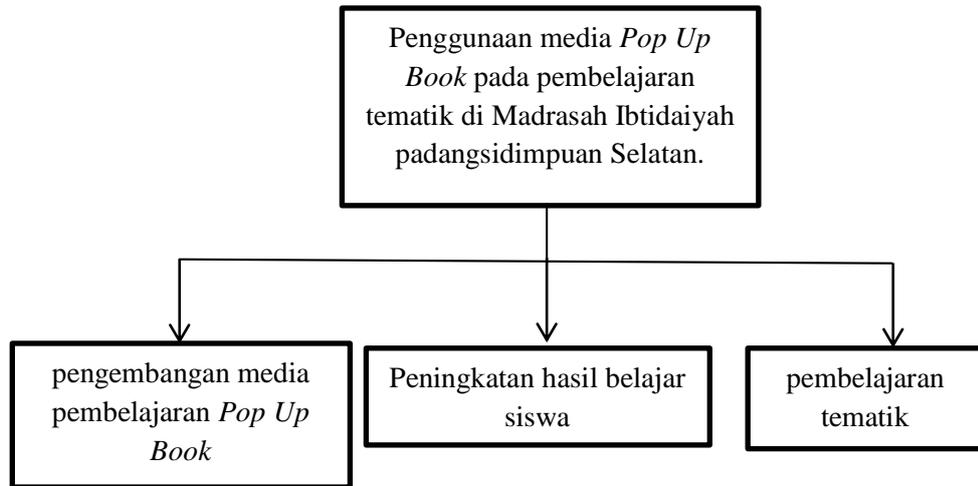
### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan. Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik diharapkan merencanakan proses pembelajaran tersebut dan suatu pembelajaran akan terlaksana dengan maksimal apabila pendidik telah memahami proses pembelajaran tematik. Tidak hanya pendidik peserta didik pun dalam proses pembelajaran tematik harus berperan aktif. Selanjutnya komponen-komponen dalam pembelajaran telah terpenuhi diantaranya materi, media dan lainnya. Sehingga menciptakan pembelajaran yang ideal dan tujuan pembelajaran tercapai.

Terkait dengan hal tersebut, maka yang menjadi perhatian peneliti adalah bagaimana proses penggunaan media *Pop Up Book* dan bagaimana cara guru dalam menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Dalam penelitian ini peneliti akan menuangkan rangkaian gambar skema kerangka berpikir.

---

<sup>35</sup> Hartono, Edy. 2015. Skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Dengan Materi “Struktur Fungsi Pada Akar Tumbuhan Dikotil Dan Monokotil”. Universitas Negeri Yogyakarta.

**TAHAPAN PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK***

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Model Pengembangan**

Metode penelitian pengembangan berasal dari bahasa Inggris yaitu *Research And Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan dapat menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu telah digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini memiliki ciri-ciri tentang penelitian pengembangan, yaitu:

1. Sebagai pertanggung jawaban profesional dan komitmennya terhadap pemeroleh kualitas pembelajaran.
2. Masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran.
3. Mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut.
4. Melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan.
5. Melakukan uji lapangan dalam setting atau situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan.
6. Melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.
7. Pengembangan model, pendekatan dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi siswa.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 297.

8. Proses pengembangan produk, validasi yang dilakukan oleh uji ahli, uji coba lapangan secara terbatas perlu dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
9. Proses pengembangan model, pendekatan, modul, metode, dan media pembelajaran perlu didokumentasikan secara rapi dan dilaporkan secara sistematis sesuai dengan kaidah penelitian yang mencerminkan kebenaran.

Model pengembangan *ADDIE* merupakan proses generic yang secara tradisional digunakan oleh para perancang intruksional dan pengembang pelatih yang kesalagunaan dan sebagai untuk alat dalam tampilan. *ADDIE* pertama kali pada tahun 1975. *ADDIE* dikembangkan oleh pusat teknologi pembelajaran di Universitas Florida untuk dinas militer Amerika Serikat.<sup>1</sup>

Model pengembangan *ADDIE* terdiri atas 5 tahap utama yaitu:

1. Tahap Analisa (Analisis)

Tahap analisa merupakan tahap pengumpulan data yang terkait dengan permasalahan. Ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan media pembelajaran.

- a. Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian awal yang dilakukan peneliti berupa wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan beberapa siswa kelas IV-B di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, untuk dapat menentukan tujuan dari produk yang akan dikembangkan serta untuk mendapatkan informasi

---

<sup>1</sup> Yudi Hari Rayanto, dkk, "Penelitian Pengembangan Model *ADDIE* dan *R2D2* Teori dan Praktek". (Pasuruan: Lembaga Academic, 2020), hlm. 34-38.

kebutuhan media pembelajaran berbasis gambar yaitu media *Pop Up Book*. Kegiatan yang dilakukan ialah dengan mengidentifikasi secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan wali kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* materi Makanan Sehat dan Bergizi belum pernah diterapkan di kelas IV-B. Maka media sangat dibutuhkan guru sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada siswa.

#### 1) Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan Ibu Zuinanta Rezky Dayani yang dapat dilihat dari lampiran 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang diamati oleh siswa karena mata pelajarannya yang abstrak. Kemudian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, yaitu metode ceramah kurang menarik, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru dan merasa bosan. Proses belajar akan sangat membosankan bagi siswa jika dilaksanakan dalam durasi yang sangat cukup lama. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menjadi sangat bosan dan tidak dapat menerima informasi dan pengetahuan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak mampu mengerjakan latihan soal dengan baik. Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menambah antusiasme

siswa dalam belajar. Dan media pembelajaran yang pernah digunakan berupa media pembelajaran power point yang hanya berupa slide presentasi.

Ibu Zuinanta Rezky Dayani mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Inovasi tersut dapat dilakukan pada media pembelajaran yang digunakan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Inovasi yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book 3* dimensi karena dapat menjadi referensi bagi siswa dalam belajar serta akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membantu dalam membentuk imajinasi siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep tematik.

## 2) Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan dua siswa yaitu Anugerah Syahputra dan Khofifah Padillah Daulay yang dapat dilihat pada lampiran ke 2, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa menganggap tematik itu merupakan pelajaran yang sulit karena banyaknya materi sehingga membuat siswa tidak menyukai pelajaran tersebut yang menyebabkan hasil belajar rendah karena kurangnya pemahaman.

Kemudian guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar, siswa juga mengharapkan adanya media pembelajaran yang menarik agar belajar lebih menyenangkan dan tidak bosan ketika belajar, serta mudah untuk memahami materi. Maka peneliti berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book* 3 dimensi yang akan membuat pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian siswa.

#### b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah tentang harapan masyarakat atau lingkungan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, telah menerapkan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam membahas materi Makanan Sehat dan Bergizi dikelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, diketahui kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13), yaitu pembelajaran berpusat pada siswa. Analisis kurikulum terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan tentang harapan masyarakat terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dituntut harus membekali siswa dengan kemampuan

berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan pemecahan masalah yang sistematis, penyesuaian isi materi dalam media disesuaikan dengan buku mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil studi pendahuluan menggunakan media pembelajaran, peneliti mengetahui bahwa penggunaan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sudah pernah digunakan, namun pada materi Makanan Sehat dan Bergizi, penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi peningkatan pemahaman konsep belum pernah digunakan. Ketika peneliti menanyakan pendapat guru Ilmu Pengetahuan Alam dan siswa terkait bagaimana jika konsep atau materi makanan sehat dikemas dalam bentuk media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book* 3 dimensi mereka memberi respon sangat antusias dengan hal tersebut.

#### 1) Merumuskan Tujuan

Untuk menentukan tujuan harus didasarkan fokus masalah yang dipilih oleh peneliti dan hasil analisis kebutuhan dan kurikulum serta dapat mempertimbangkan kemampuan siswa. Tujuan umum adalah tujuan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa, sedangkan tujuan khusus adalah uraian lebih rinci dari tujuan umum.

#### 2) Menentukan Batasan

Batasan yang ditetapkan ini meliputi bentuk buku 3 dimensi dengan mencantumkan gambar-gambar bervariasi dengan memiliki warna berbeda yang bergerak, sehingga dapat menarik perhatian

siswa untuk menjadi lebih serius dalam pembelajaran. Adapun yang dipakai untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis gambar yaitu media pembelajaran *Pop Up Book*.

### 3) Mengumpulkan Sumber

Pengumpulan sumber ditentukan dengan berdasarkan keperluan dan kebutuhan selama proses pengembangan media. Adapun daftar sumber media yang dibutuhkan yaitu sumber materi, sumber gambar, dan sumber daya proses pengembangannya.

### 4) Menyusun Rencana Proses Pengembangan

Pada kegiatan terakhir ini tahap analisis nya yaitu menyusun rencana proses pengembananagan. Kegiatan yang dilakukan yaitu rencana berupa jadwal pelaksanaan penelitian dan pengembananagan.

Pada kegiatan terakhir ini tahap dengan menggunakan model *ADDIE* yaitu menyusun rencana proses pengembangan adapun jadwal proses pengembangan media *Pop Up Book* yaitu:

- 1) Tahap pertama *Analysis* (Analisis) yang dilakukan dibulan Desember 2021. Analisis pada kebutuhan guru dan siswa, analisis kurikulum dan analisis tujuan.
- 2) Tahap kedua, *Design* (Desaign) yang dilakukan pada awal bulan januari 2022.
- 3) Tahap ketiga, *Development* (Pengembangan) yang dilakukan pada akhir bulan januari 2022.

- 4) Tahap keempat, Implementation (Penerapan) yang dilakukan pada pertengahan bulan Desember sampai akhir bulan Februari 2022.

## 2. Tahap Desain

Jika pengembangan berencana melakukan untuk melakukan pengembangan rancangan pembelajaran maupun rancangan pengajaran. Dalam penelitian ini desain merupakan tahap pembuatan rancangan tampilan media yang akan dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam perancangan media pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun peta konsep, garis besar isi media, dan naskah media pembelajaran *Pop Up Book* 3 dimensi.

### b. Menyusun Garis Besar Isi Media

Langkah selanjutnya adalah menyusun garis besar isi media. Garis besar isi media merupakan petunjuk yang dijadikan pedoman dalam menulis naskah, berisi pokok-pokok media yang akan ditampilkan dalam produk media pembelajaran *Pop Up Book* 3 dimensi pokok bahasan Makanan Sehat dan Bergizi.

### c. Menyusun Naskah Media Pembelajaran

Penyusunan naskah merupakan tahap sebelum produksi media pembelajaran *Pop Up Book* yang terdiri dari keterangan tampilan media 3 dimensi.

d. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan yang *dimaksud* dalam hal ini adalah mengembangkan sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Jika rancangan pembelajaran dan ataupun pengajaran maka pengembangan yang dilakukan harus sesuai dengan bidang pengembangan itu sendiri.

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* alias desain yang sudah ditetapkan diawal untuk menjadi kenyataan. Dalam penelitian ini, tahap pengembangan merupakan tahap produksi media. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk merancang media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun kegiatan tersebut antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk, dan revisi produk.

e. *Implementation* (Implementasi/Eksekusi)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau diset sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Produk penelitian yang telah dihasilkan bukanlah produk yang disusun harus diuji melalui beberapa tahapan yang ilmiah. Implementasi

adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau di-*set* sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

f. *Evaluation* (Evaluasi/Umpan Balik)

Evaluasi adalah suatu proses untuk melihat apakah media yang sedang atau telah dibangun berhasil, dan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap diatas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi.<sup>2</sup> Pada penelitian ini proses evaluasi dilaksanakan dengan cara diberikan sebuah tes untuk mengetahui perubahan pada siswa setelah mengembangkan produk ini.

Tahap evaluasi ini bisa dilakukan setelah keempat tahap awal telah dilakukan, tahap ini bisa dilakukan dengan memberikan evaluasi formatif maupun surmatif. Ini perlu dilakukan agar pembelajar mengetahui pemeroleh pengetahuan dan pemahaman dari selama pembelajaran.

Model pengembangan produk yang dikembangkan akan diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk pada beberapa ahli media dan ahli materi untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media pembelajaran yang akan diuji cobakan pada siswa kelas IV-B Madrasah

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 286-288.

Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data awal.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### a. Tempat penelitian

Tempat lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah disekolah Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, kecamatan padangsidempuan, Kota padangsidempuan.

#### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada 11 Desember 2021 untuk observasi pendahuluan dan 3 januari 2022 untuk wawancara.

### **2. Objek Penelitian Dan Sumber Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. Objek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Kecamatan Padangsidempuan, Kota Padangsidempuan. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam

penelitian ini adalah siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 26 siswa.

b. Sumber Data

Sumber data yaitu sumber subjek dari mana data bisa didapatkan. Sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Dengan jumlah siswa 26 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, karena merekalah yang akan menampilkan perubahan yang terjadi akibat penerapan tindakan. Sumber data yang lain adalah guru kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Yang juga bertindak sebagai guru mata pelajaran tematik di kelas IV-B. Adapun sumber data yang akan diteliti oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu observasi, dokumen, wawancara, test dan angket.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu pengamatan atau peninjauan secara cermat terhadap sesuatu yang sedang dikerjakan untuk mendapatkan sesuatu yang di ingin kan sesuai dengan tujuan peneliti.

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, Selain itu dengan observasi peneliti akan mengetahui keadaan di lapangan (sekolah) untuk menganalisis kebutuhan yang akan dijadikan bahan awal untuk pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book 3 Dimensi*.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab sepihak secara sistematis, yang berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>3</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur dan akan dilakukan pada pihak-pihak yang menjadi peran sumber data dalam penelitian ini.

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan (orang yang di wawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Narasumber wawancara pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Kegiatan wawancara dengan guru kelas IV-B

---

<sup>3</sup> Erni Purwati dan anang kunaef, *pemetaan potensi anak didik berbasis multiple intelligences dalam pendidikan islam Sidoarjo: zifata jawara*, 2020. hlm 46.

untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan belajar, ketersediaan alat sumber belajar dan kesiapan sebelum kegiatan belajar.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan siswa kelas IV-B sebanyak 2 siswa, wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan belajar, ketersediaan alat sumber belajar dan kesiapan sebelum kegiatan belajar. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan yang digunakan untuk wawancara. Adapun kisi-kisi wawancara dengan guru tematik dan siswa kelas IV-B disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Wawancara Guru**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Pertanyaan</b>
Pembelajaran dikelas	1,2,3
Media pembelajaran di sekolah	4,5,6
Aktivitas belajar	7
Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> gambar 3 dimensi	8,9,10
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Wawancara Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir pertanyaan</b>
Pembelajaran Tematik	1
Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	2,3
Media pembelajaran disekolah	4,5
Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> gambar 3 dimensi	6,7,8
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>

## c. Tes

Penelitian ini menggunakan soal bentuk uraian yaitu alat penilaian yang menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasannya atau hal-hal yang sudah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Alat ini dapat menilai berbagai kemampuan misalkan seperti mengemukakan pendapat, berpikir kritis, berpikir kreatif dan pemecahan masalah.<sup>4</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Butir Soal Kognitif**

<b>NO</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>No. Soal Pilihan Ganda</b>
1	IPA	Menyebutkan bakteri penghasil vitamin K dan dapat bagian organ tersebut.	C1	1,2,3
2		Menentukan contoh makanan yang karbohidrat.	C2	4,5,
3		Mengklasifikasikan alat dan kelenjar pencernaan.	C3	6,7
4		Memeriksa makanan yang mengalami pencernaan yang lama.	C4	8
5		Menyimpulkan proses pencernaan manusia.	C5	9
6		Mengkaji ulang fungsi organ pencernaan manusia.	C6	10

## d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dimana dokumentasinya bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, karya-karya,

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2013 hlm. 209.

sketsa, sejarah kehidupan ataupun catatan harian yang telah berlalu. Contohnya seperti benda-benda alam, benda-benda yang mengandung jejak aktivitas manusia seperti temuan arkeologis, model, mainan edukasi, dan karya seni.

Adapun data yang diperoleh oleh dokumentasi ialah nilai raport siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan daftar nama siswa. Alasan saya mengapa mengambil kelas IV-B, seorang guru sebelum melakukan pembelajaran guru harus melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa, supaya mereka dapat lebih tertarik apa yang diajarkan oleh guru yang mengajar di kelas IV-B. Didalam suasana ruangan siswa lebih banyak diamnya dibandingkan aktif dikelas, dan kurang aktif dari kelas lainnya. Dan seorang guru sering memberikan hadiah kepada siswa-siswinya agar mereka lebih aktif dan semangat buat belajarnya ada.

e. Angket

Angket merupakan suatu acar pengumpulan cara atas suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut tentang kepentingan umum. Angket dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pernyataan yang formulir-formulir akan diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Angket yang akan digunakan berfungsi untuk membuat respon peserta didik mengetahui angket validator ahli media pembelajaran kepada guru, validator ahli

pembelajaran tematik pada guru kelas. Dan akan menggunakan skala likert 1-5 dengan 5 alternatif jawaban yaitu sanga tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS).

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Angkset Respon Terhadap**  
**Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book***

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator Penilain</b>	<b>Nomor Item</b>
Respon siswa	Ketertarikan	1,2,3,4,5,6
	Materi	7,8,9,10,11,12
	Bahasa	13,14,15
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan langsung (teknik observasi), wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam melakukan penelitian di lapangan nantinya untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tindakan sesuai dengan hasil yang akan diharapkan oleh peneliti:

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Penelitian**

Fase	Aspek yang dinilai	Instrument	Data yang diamati	Responden
<i>Analysis</i>	Analisis kebutuhan	6) Format wawancara 7) Lembar observasi	Kebutuhan pengembangan media pembelajaran	a. Guru b. Siswa
<i>Design</i>	-	Format wawancara	Kebutuhan pengembangan media pembelajaran	-
<i>Development</i>	Validitas produk	Lembar validasi	Kevalitan media pembelajaran	a. Ahli materi b. Ahli media c. Ahli pembelajaran

<i>Implementation</i>	Praktikalitas produk	Angket respon siswa	Kemudahan siswa ketika menggunakan media pembelajaran	Siswa
<i>Evaluation</i>	Efektivitas produk	Tes hasil belajar	Ketercapaian tujuan pembelajaran	Siswa

a. Instrumen Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk memperoleh data yang tepat perlu dilakukan validasi data yang menggunakan lembar validasi ahli. Lembar validasi dinilai oleh setiap validator ahli terhadap media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book* berbasis 3 dimensi. Validator ahli yang dimaksud merupakan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, dan dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan Tenggara.

Lembar validasi ahli yang digunakan untuk menilai kevalidan dari produk berupa media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book* berbasis 3 dimensi yang dikembangkan, kemudian di validasi oleh ahli materi, ahli media. Adapun kisi-kisi lembar validasi ahli materi, ahli media, adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi**

<b>Validator</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Nomor Item</b>
Ahli materi	Kesesuain materi	1,2,3,4,5,6,7
	Kemanfaatan	8,9,10,11,12
	Penyajian	13,14,15
	<b>Jumlah</b>	15

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media**

<b>Validator</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Nomor Item</b>
Ahli media	Tampilan media	1,2,3
	Kualitas desain	4,5,6,7
	Penyajian	8,9,10,11,12
	Kemanfaatan	13,14,15
	<b>Jumlah</b>	15

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa**

<b>Validator</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Nomor item</b>
Ahli Pelajaran	Kesesuaian Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6,7
	Penyajian	8, 9, 10, 11
	Komunikatif	12, 13, 14, 15
	Jumlah	15

b. Instrumen praktikalitas

Menurut KBBI praktikalitas berarti bahwa bersifat praktis artinya mudah dan senang dalam pemakaiannya. Untuk mengetahui praktikalitas media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book* berbasis 3 dimensi yang dihasilkan peneliti melakukan uji coba melalui angket respon siswa, bertujuan untuk melihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book* berbasis 3 dimensi yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kepraktisan (Praktikalitas) dari media pembelajaran tersebut.

## 5. Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data tingkat kevalidan produk yang dihasilkan menggunakan data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penghitungan data terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan perhitungan rerata dari

setiap data yang diperoleh. Data dapat melewati beberapa langkah-langkah tentang tahapan analisis yaitu:

a. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan cara menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh siap validator terhadap media pembelajaran *Pop Up Book*. Untuk mengetahui presentasi kevalidan dari penelitian ini, maka perlu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi: } x = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100$$

Hasil yang diperoleh dari presentasi tersebut dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran *Pop Up Book***

No	Kriteria	Range Presentase (%)
1	Tidak valid	0-20
2	Kurang valid	21-40
3	Cukup valid	41-60
4	Valid	61-80
5	Sangat valid	81-100

b. Analisis Praktikalitas

Pada tahap ini telah dilakukan uji coba yang terbatas disatu kelas. Uji coba yang akan dilakukan ini bertujuan untuk melihat praktikalitas (keterpakain), pada media pembelajaran *Pop Up Book* yang menjadi pokok bahasan Makananku Sehat dan Bergizi yang telah dirancang sebelumnya. Pada analisis praktikalitas ini akan ditentukan dengan menyelesaikan angket respon siswa. Data angket akan diperoleh dengan cara menghitung skor siswa dengan menjawab item yang terdapat pada

angket. Data akan dianalisis dengan teknik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Hasil yang akan diperoleh dari presentasi dengan menggunakan kriteria rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran *Pop Up Book***

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak praktis	0-20
2	Kurang praktis	21-40
3	Cukup praktis	41-60
4	Praktis	61-80
5	Sangat praktis	81-100

#### 1) Analisis Instrumen Tes

Instrumen yang sudah disusun akan di uji cobakan kembali untuk mengetahui validitas, realibilitas, pembeda soal, dan tingkat kesukaran soal, pada uji coba, maka perlu memilih soal yang akan digunakan peneliti dalam mengukur pemahaman konsep siswa pada materi Makanan Sehat dan Bergizi. Ini bertujuan untuk memenuhi syarat dari tes yang baik atau yang tidak baik.

##### a) Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan atau sesuatu instrumen yang dikatakan valid dalam proses pengukuran data dari variabel secara tepat. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas pada tes yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik korelasi *Produk moment* dengan rumus.

$$r_{XV} = \frac{N\Sigma KF - \Sigma K \Sigma F}{(N\Sigma K^2 - (\Sigma K)^2)(N\Sigma F^2 - (\Sigma F)^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

$\Sigma X$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Butir Soal *Pretest* dan *Posttest***

<b>Soal <i>Pretest</i></b>				
No. Soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Perbandingan	Keterangan
1	0,693	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,840	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,818	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,825	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,751	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,693	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,840	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,818	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,825	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,751	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>Soal <i>Posttest</i></b>				
1	0,798	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,698	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,727	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,887	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,890	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,798	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,698	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,727	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,887	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,890	0,381	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sesuatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Uji

reabilitas dapat menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

- R = Realibilitas yang dicari  
 N = Banyaknya item  
 • = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 • = Varian total

Setelah diperoleh realibilitas dengan kategori koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Realibilitas**

<b>Realibilitas</b>	<b>Interpetasi</b>
0,8- 1,00	Sangat tinggi
0,61- 0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21- 0,40	Rendah
0,00- 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan nilai realibilitas pada butir soal protest diperoleh 0,488 dan protest diperoleh 0,482, dengan taraf signitif 5% dengan nilai  $n = 24$  diperoleh tabel = 0,4044 setelah dikonsultasikan ternyata hitung > tabel.

Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dengan kriteria yang sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap butir soal yang valid mampu untuk di sajikan dengan hasil tetap atau relatif pada responden yang sama.

#### c) Tingkat Kesukaran Soal

Bermutu atau tidaknya item butir soal dapat dilihat dari derajat kesukaran atau taraf kesukaran yang ada pada tiap masing-masing butir soal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

P = Taraf kesukaran

B = Rata-rata skor peserta didik pada butir soal

JS = Skor maksimal soal dapat diklafikasikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.12**  
**Taraf Kesukaran**

Tingkat kesukaran	Kriteria
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen *Pretest***

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,465	Sedang
2	0,428	Sedang
3	0,419	Sedang
4	0,431	Sedang
5	0,404	Sedang
6	0,465	Sedang
7	0,428	Sedang
8	0,419	Sedang
9	0,431	Sedang
10	0,404	Sedang

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrument *Postest***

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,492	Sedang
2	0,454	Sedang
3	0,473	Sedang
4	0,415	Sedang
5	0,396	Sukar
6	0,492	Sedang
7	0,454	Sedang
8	0,473	Sedang
9	0,415	Sedang
10	0,396	Sukar

Soal pretest yang termasuk kategori soal mudah ada 1 soal ialah soal butir 4 sedangkan soal protest yang termasuk kategori

soal mudah ada 2 soal yaitu soal butir 2 dan 5. Untuk soal pretest berkriteria dengan berjumlah 4 soal yaitu soal butir nomor 1,2,3,5, sedangkan yang termasuk kategori soal pretest sedang ada soal yaitu soal butir 1,2, dan 4 tidak ada soal dengan kategori.

#### d) Daya Pembeda

Daya pembeda adalah “*item discrimination provides an index how an item discrimination between student who scored high and low test*”.

Maksudnya adalah daya beda menyediakan indek bagaimana sebuah item membedakan antara peserta didik yang mendapat nilai tinggi dan rendah.<sup>5</sup>

Rumus untuk mencari daya pembeda digunakan rumus:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SM1}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda butir soal

$\bar{X}_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$\bar{X}_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

SMI = Skor maksimal tiap soal.

**Tabel 3.15**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Besarnya Nilai D	Interpretasi
D: < 0.00	Jelek Sekali
D: 0.00 – 0.20	Jelek
D: 0.20 – 0.40	Cukup

<sup>5</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 62.

D: 0.40 – 0.70	Baik
D: 0.70 – 1.00	Baik Sekali

Berikut adalah tabel hasil perhitungan soal *pretest* dan *posttest* tersebut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Pretest***

Nomor Item Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,693	Baik
2	0,840	Baik Sekali
3	0,818	Baik Sekali
4	0,825	Baik Sekali
5	0,751	Baik
6	0,693	Baik
7	0,840	Baik Sekali
8	0,818	Baik Sekali
9	0,825	Baik Sekali
10	0,751	Baik

**Tabel 3.17**  
**Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Posttest***

Nomor Item Soal	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,798	Baik
2	0,698	Baik
3	0,727	Baik
4	0,887	Baik Sekali
5	0,890	Baik Sekali
6	0,798	Baik
7	0,698	Baik
8	0,727	Baik
9	0,887	Baik Sekali
10	0,890	Baik Sekali

### C. Perencanaan Desain Produk

**Tabel 3.18**  
**Perencanaan Desain Produk**

No	Identifikasi Produk	Penjelasan
1	Jenis	Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Untuk Peningkatan hasil belajar siswa
2	Kelas	IV-B di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Ada beberapa langkah dalam penyusunan atau perencanaan desain produk media *Pop Up book* yaitu sebagai berikut :

#### 1. Ide Penciptaan

Dalam tahap ini, didasarkan atas ketertarikan peneliti pada buku *Pop Up Book* karena *Pop Up Book* memiliki visualisasi menarik dan memiliki format tiga dimensi yang dapat digerakkan sehingga peneliti ingin mengaplikasikan *Pop Up book* sebagai media pembelajaran.

#### 2. Proses Desain

Ada beberapa proses desain yang dilakukan untuk membuat media *Pop Up Book*. Hal pertama yang dilakukan adalah *storyboard Pop Up book* yang dilanjutkan dengan pembuatan prototipe *Pop Up book* untuk materi Makanan Sehat dan Bergizi. Setelah itu, maka dilanjutkan proses edit dengan menggunakan peralatan alat tulis dan media alat gambar lainnya agar dapat dibuat dengan semenarik mungkin guna untuk menarik minat belajar siswa. Makanan sehat adalah makanan yang mengandung nilai gizi seimbang yang diperlukan oleh tubuh, seperti nilai gizi karbohidrat, protein, serat, vitamin dan mineral , serta air.

Yang dimaksud 4 sehat 5 sempurna adalah:

- a. Makanan pokok
- b. Susu
- c. Buah
- d. Sayur-Sayuran
- e. Lauk pauk

### 3. Hasil

Hasil pembuatan setelah melalui proses pembuatan desain, proses editing, dan proses perakitan dari mulai pengguntingan, pelipatan, dan pengeleman maka buku *Pop Up Book* sudah siap untuk digunakan sebagai model media pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Annisarti Siregar, Elvah Rahmah. 2016. “*Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat kemampuan Membaca Anak kelas Rendah Sekolah Dasar*”. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 5 No. 1

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan materi yang diteliti adalah pokok bahasan Makanan Sehat dan Bergizi. Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi. Model pengembangan ini terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu analysis (analisis), design (perancangan), development (pengembangan), implementation (penerapan), dan evaluate (evaluasi). Tahapan-tahapan dari penelitian ini dibahas sebagai berikut:

##### 1. Tahap Analisa (Analisis)

Tahap analisa merupakan tahap pengumpulan data yang terkait dengan permasalahan. Ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan media pembelajaran.

###### a. Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian awal yang dilakukan peneliti berupa wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan beberapa siswa kelas IV-B di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, untuk dapat menentukan tujuan dari produk yang akan dikembangkan serta untuk mendapatkan informasi kebutuhan media pembelajaran berbasis gambar yaitu media *Pop Up Book*. Kegiatan yang

dilakukan ialah dengan mengidentifikasi secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan wali kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* materi Makanan Sehat dan Bergizi belum pernah diterapkan di kelas IV-B. Maka media sangat dibutuhkan guru sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada siswa.

#### 1) Wawancara dengan Guru

Hasil wawancara dengan Ibu Zuinanta Rezky Dayani yang dapat dilihat dari lampiran 2,<sup>44</sup> peneliti mengambil kesimpulan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kurang diamati oleh siswa karena mata pelajaran nya yang abstrak. Kemudian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, yaitu metode ceramah kurang menarik, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru dan merasa bosan. Proses belajar akan sangat membosankan bagi siswa jika dilaksanakan dalam durasi yang sangat cukup lama. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan menjadi sangat bosan dan tidak dapat menerima informasi dan pengetahuan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa tidak mampu mengerjakan latihan soal dengan baik. Selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran untuk menambah antusiasisme siswa dalam belajar. Dan media pembelajaran

---

<sup>44</sup> Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I, Wawancara Analisis Kebutuhan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

yang pernah digunakan berupa media pembelajaran *power point* yang hanya berupa slide presentasi.

Ibu Zuinanta Rezky Dayani mengharapkan adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran. Inovasi tersebut dapat dilakukan pada media pembelajaran yang digunakan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Inovasi yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book 3 dimensi* karena dapat menjadi referensi bagi siswa dalam belajar serta akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, membantu dalam membentuk imajinasi siswa dan membantu siswa dalam memahami konsep tematik.

## 2) Wawancara dengan Siswa

Hasil wawancara dengan dua siswa yaitu Anugrah Syahputra dan Khofifah Padillah Daulay yang dapat dilihat pada lampiran ke 2,<sup>45</sup> peneliti mengambil kesimpulan bahwa pada umumnya siswa menganggap tematik itu merupakan pelajaran yang sulit karena banyaknya materi sehingga membuat siswa tidak menyukai pelajaran tersebut yang menyebabkan hasil belajarnya rendah karena kurangnya pemahaman.

Kemudian guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar, siswa juga mengharapkan adanya media pembelajaran yang menarik agar belajar lebih

---

<sup>45</sup> Anugrah Syahputra, Wawancara Analisis Kebutuhan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

menyenangkan dan tidak bosan ketika belajar, serta mudah untuk memahami materi. Maka peneliti berpikir untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book* 3 dimensi yang akan membuat pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian siswa.

#### b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah tentang harapan masyarakat atau lingkungan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, telah menerapkan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam membahas materi Makanan Sehat dan Bergizi, dikelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, diketahui kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13), yaitu pembelajaran berpusat pada siswa. Analisis kurikulum terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan tentang harapan masyarakat terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dituntut harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan pemecahan masalah yang sistematis, penyesuaian isi materi dalam media disesuaikan dengan buku mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil studi pendahuluan menggunakan media pembelajaran, peneliti mengetahui bahwa penggunaan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sudah pernah digunakan, namun pada materi cara Makananku Sehat dan Bergizi, penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi peningkatan pemahaman konsep belum pernah digunakan. Ketika peneliti menanyakan pendapat guru Ilmu Pengetahuan Alam dan siswa terkait bagaimana jika konsep atau materi makanan sehat dikemas dalam bentuk media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book* 3 dimensi mereka memberi respon sangat antusias dengan hal tersebut.

#### 1) Merumuskan Tujuan

Untuk menentukan tujuan harus didasarkan fokus masalah yang dipilih oleh peneliti dan hasil analisis kebutuhan dan kurikulum serta dapat mempertimbangkan kemampuan siswa. Tujuan umum adalah tujuan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa, sedangkan tujuan khusus adalah uraian lebih rinci dari tujuan umum.

#### 2) Menentukan Batasan

Batasan yang ditetapkan ini meliputi bentuk buku 3 dimensi dengan mencantumkan gambar-gambar bervariasi dengan memiliki warna berbeda yang bergerak, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk menjadi lebih serius dalam pembelajaran. Adapun yang dipakai untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis gambar yaitu media pembelajaran *Pop Up Book*.

### 3) Mengumpulkan Sumber

Pengumpulan sumber ditentukan dengan berdasarkan keperluan dan kebutuhan selama proses pengembangan media. Adapun daftar sumber media yang dibutuhkan yaitu sumber materi, sumber gambar, dan sumber daya proses pengembangannya.

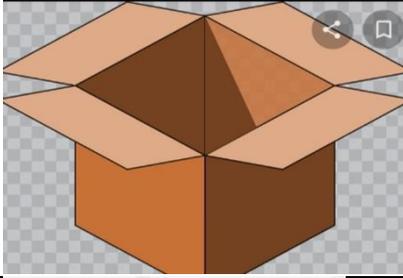
#### a) Sumber Materi

- (1) Afriki, Al Farani, Angi Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Dyanggih Sri Aryono, Fitria Purnihastuti, dan Nuniek Puspitawati.
- (2) AT.Sugeng Priyanto, Ekram Prawiro Putra, Losina Purnihastuti, M.Jazuli, Silvinia, Sismadiyanto, Sugiarto, Taufina, Vincentia Irene, dan Wawan Suherman.
- (3) Indonesia, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Makananku Sehat dan Bergizi: Buku siswa/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

#### b) Sumber Gambar

Sumber gambar yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book 3* (Dimensi) didapatkan dari situs penyediaan gambar garis. Berikut ini gambar yang digunakan dalam penembengan media pembelajaran *Pop Up Book 3* (Dimensi).

**Tabel 4.1**  
**Sumber Gambar**

No	Referensi Gambar	No	Referensi Gambar
1.		6.	
2.		7.	
3.		8.	
4.		9.	
5.		10.	

c) Menyusun Rencana Proses Pengembangan

Pada kegiatan terakhir ini tahap analisis nya yaitu menyusun rencana proses pengembananagan. Kegiatan yang dilakukan yaitu rencana berupa jadwal pelaksanaan penelitian dan pengembananagan.

## 2. Tahap Desain

Jika pengembangan berencana melakukan untuk melakukan pengembangan rancangan pembelajaran maupun rancangan pengajaran. Dalam penelitian ini desain merupakan tahap pembuatan rancangan tampilan media yang akan dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakteristik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam perancangan media pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun peta konsep, garis besar isi media, dan naskah media pembelajaran *Pop Up Book 3 Dimensi*.

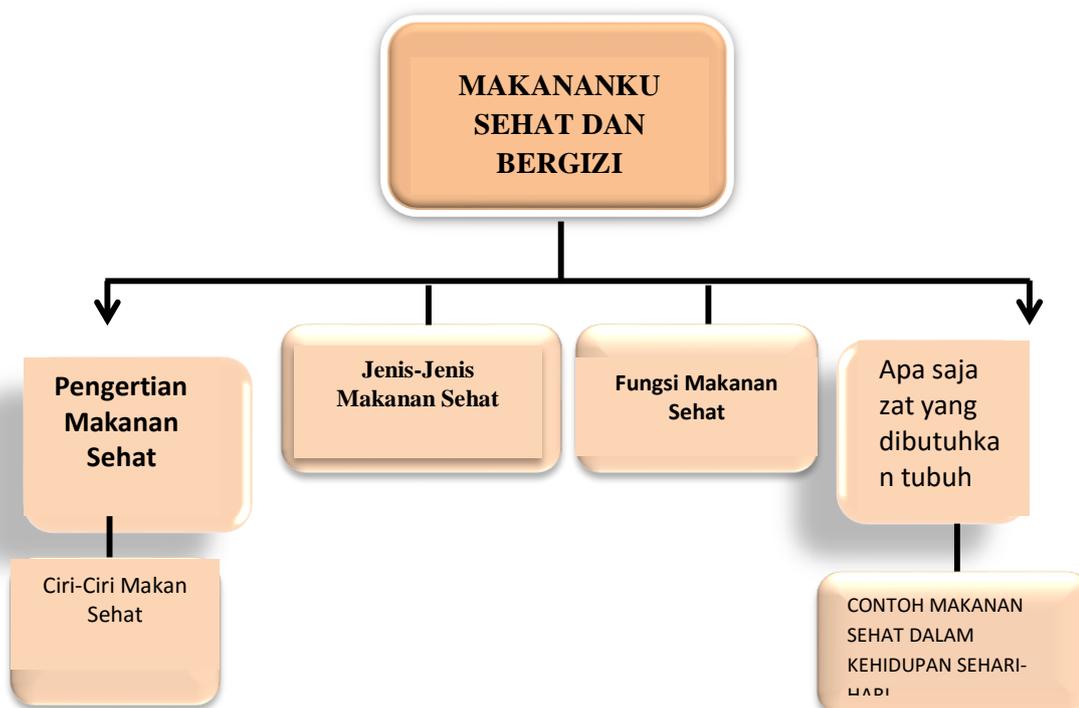
Ada beberapa proses desain yang dilakukan untuk membuat media *Pop Up Book*. Hal pertama yang dilakukan adalah *storyboard Pop Up book* yang dilanjutkan dengan pembuatan prototipe *Pop Up book* untuk materi Makananku Sehat dan Bergizi. Setelah itu, maka dilanjutkan proses edit dengan menggunakan peralatan alat tulis dan media alat gambar lainnya agar dapat dibuat dengan semenarik mungkin guna untuk menarik minat belajar siswa. Makanan sehat adalah makanan yang mengandung nilai gizi seimbang yang diperlukan oleh tubuh, seperti nilai gizi karbohidrat, protein, serat, vitamin dan mineral , serta air.

Yang dimaksud 4 sehat 5 sempurna adalah:

- a. Makanan pokok
  - b. Susu
  - c. Buah
  - d. Sayur-Sayuran
  - e. Lauk pauk
- a. Menyusun Peta Konsep

Langkah pertama dalam tahap ini adalah menyusun peta konsep pokok bahasan Makanan Sehat dan Bergizi. Peta konsep merupakan suatu gambar yang memaparkan struktur konsep yaitu keterkaitan antar konsep dari suatu gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran yang dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proposisi.

## PETA KONSEP



#### b. Menyusun Garis Besar Isi Media

Langkah selanjutnya adalah menyusun garis besar isi media. Garis besar isi media merupakan petunjuk yang dijadikan pedoman dalam menulis naskah, berisi pokok-pokok media yang akan ditampilkan dalam produk media pembelajaran *Pop Up Book* 3 dimensi pokok bahasan Makanan Sehat dan Bergizi. Garis besar isi media berisi mengenai kompetensi dasar, indikator, desain tampilan disesuaikan dengan materi pokok sehingga tercipta ketersesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Penyusunan garis besar isi media merujuk pada RPP. Garis besar isi media ini dapat dilihat pada lampiran 6.

#### c. Menyusun Naskah Media Pembelajaran

Penyusunan naskah merupakan tahap sebelum produksi media pembelajaran *Pop Up Book* yang terdiri dari keterangan tampilan media 3 dimensi.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan yang dimaksud dalam hal ini adalah mengembangkan sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Jika rancangan pembelajaran dan ataupun pengajaran maka pengembangan yang dilakukan harus sesuai dengan bidang pengembangan itu sendiri.

- 1) Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* alias desain yang sudah ditetapkan diawal untuk menjadi kenyataan. Dalam penelitian ini, tahap pengembangan merupakan tahap produksi media. Pada tahap ini

dilakukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk merancang media pembelajaran yang akan dibuat. Adapun kegiatan tersebut antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk, dan revisi produk.

Adapun kegiatan tersebut antara lain produksi media pembelajaran, validasi produk, dan revisi produk.

## 1) Produksi

### a) Pra Produksi

Pada tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat media pembelajaran *Pop Up Book* 3 dimensi pembelajaran seperti:

- (1) Buku Gambar
- (2) Gunting
- (3) Karton
- (4) Media Gambar
- (5) Dauble Tib
- (6) Lem Kertas
- (7) Origami
- (8) Karton
- (9) Kertas Minyak

Setelah semua bahan sudah siap maka tahap selanjutnya adalah memproduksi media pembelajaran *Pop Up Book* 3 dimensi. Persiapan ini dimulai dengan membuka slide pada media dan mulai berkreasi dengan sumber gambar-gambar yang telah di print

dilanjutkan dengan membuka slide selanjutnya untuk membuat karakter animasi guru.

#### b) Produksi

Pada tahap ini mulai dilakukan produksi dengan berpedoman pada naskah media *Pop Up Book 3* dimensi pembelajaran berbasis media gambar yang sudah ada. Persiapan dimulai dengan membuka media gambar dan mulai berkreasi dengan sumber gambar-gambar yang telah di *download*, *print*, dan sumber gambar lain serta memasukkan tulisan yang disesuaikan dengan naskah media pembelajaran kemudian melakukan pembuatan media gambar 3 dimensi menggunakan alat-alat setelah itu mulai menggunting dan merancang media gambar 3 dimensi Pada tahap ini dilakukan editing dan koreksi terhadap media pembelajaran *Pop Up Book 3* dimensi agar tampilan lebih menarik dan menjadi media pembelajaran berbasis 3 dimensi yang utuh.

#### 2) Validasi Media Pembelajaran

Setelah menghasilkan produk berupa media *Pop Up Book 3* dimensi tahap selanjutnya divalidasi oleh ahli. Proses validasi dilakukan beberapa tahap oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pelajaran sampai media pembelajaran tersebut valid dan layak diimplementasikan. Jika dalam proses memvalidkan produk masih ada kekurangan maka media pembelajaran tersebut direvisi. Berikut adalah daftar ahli materi, ahli media, dan ahli pelajaran:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Validator Ahli**

Nama	Jabatan
<b>Ahli Materi</b>	
Asriana Harahap, M.Pd.	Dosen PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan
<b>Ahli Media</b>	
Dr. Zulhamni, M.Ag, M.Pd	Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan
<b>Ahli Bahasa</b>	
Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I	Guru Kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Hasil validasi oleh validator ahli adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	Tiap Aspek	Total	Kategori
1	Aspek Kesesuaian Materi	73	58	75	77	<b>Valid</b>
2	Aspek Kemanfaatan	80		80		
3	Aspek Penyajian	80		80		

Skor penilaian validasi oleh ahli materi yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	Tiap Aspek	Total	Kategori
1	Aspek Kesesuaian Media	100	55	100	100	<b>Sangat Valid</b>
2	Aspek Kemanfaatan	100		100		
3	Aspek	100		100		

	Penyajian					
--	-----------	--	--	--	--	--

Skor penilaian validasi oleh ahli materi yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 8.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Total	Tiap Aspek	Total	Kategori
1	Aspek Kesesuain Bahasa	84	67	84	84	<b>Sangat Valid</b>
2	Aspek Komunikatif	84		84		
3	Aspek Penyajian	96		96		

Skor penilaian validasi oleh ahli materi yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 9.

### 3) Revisi Produk

Pada proses validasi media pembelajaran berbasis 3 Dimensi selain mendapatkan penilaian dari beberapa ahli juga mendapat komentar. Komentar dan saran dijadikan masukan untuk melakukan revisi media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun komentar dan saran dari beberapa ahli sebagai berikut:

#### a) Ahli Materi

Produk media pembelajaran berbasis 3 Dimensi yang sudah selesai dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli materi agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar ketika media akan diterapkan sesuai dengan RPP serta tidak melenceng ke materi-materi yang lain.

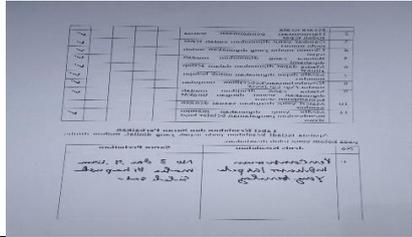
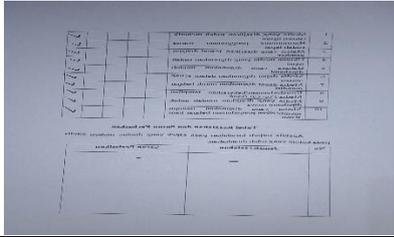
Saran yang diterima peneliti ketika melakukan bimbingan produk kepada ahli materi.

Setelah produk dikoreksi oleh ahli materi kemudian produk diperbaiki kembali, jika tidak ada lagi revisi kemudian ahli materi menilai media pembelajaran tersebut melalui lembar validasi ahli materi dan memvalidasi produk berupa media pembelajaran berbasis media pembelajaran media *Pop Up Book 3 Dimensi* apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

b) Ahli Media

Produk yang sudah jadi dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli media, agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut dalam hal media, tampilan, kualitas, dan hasil produk. Hal ini bertujuan agar dalam penerapannya media mudah dipahami oleh siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Saran yang diterima peneliti ketika dikoreksi oleh ahli media sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Revisi Ahli Media**

Revisi 1	
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
Pada item angket no 3 dan 10 terhadap kesalahannya dalam penulisan yaitu mengandung makna yang sama.	Penulisan item angket nomor 3 dan 10 sudah diperbaiki.
Kesalahan penulisan kata pada item angket no 3 dan 10.	Sudah diperbaiki.

Setelah produk di koreksi oleh ahli media produk diperbaiki kembali dan jika tidak ada revisi lagi kemudian ahli media menilai media pembelajaran tersebut melalui lembar validasi ahli media dan memvalidasi produk apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

#### c) Ahli Pelajaran

Produk media pembelajaran berbasis 3 Dimensi yang sudah selesai dikoreksi dan diberi masukan oleh ahli pelajaran agar peneliti mengetahui kekurangan yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar ketika media akan diterapkan sesuai dengan RPP serta tidak melenceng ke materi-materi yang lain dan media tersebut dapat menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa. Saran yang diterima peneliti ketika melakukan bimbingan produk kepada ahli pelajaran yaitu:

Setelah produk dikoreksi oleh ahli bahasa produk diperbaiki kembali dan setelah tidak ada revisi lagi kemudian ahli bahasa menilai media pembelajaran tersebut melalui lembar validasi ahli pelajaran dan memvalidasikan produk apakah produk tersebut sudah layak untuk diterapkan di kelas.

#### **4. *Implementation* (Implementasi/Eksekusi)**

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau diset sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Produk penelitian yang telah dihasilkan bukanlah produk yang disusun harus diuji melalui beberapa tahapan yang ilmiah. Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem yang sedang atau sudah kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan dipasang (diinstal) atau di-*set* sedemikian rupa sehingga idealnya harus sesuai dengan peran atau fungsinya agar dapat diimplementasikan. Sesuai dengan sasarannya, produk ini diimplementasikan pada siswa kelas IV-B Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

## 5. *Evaluation* (Evaluasi/Umpan Balik)

Evaluasi adalah suatu proses untuk melihat apakah media yang sedang atau telah dibangun berhasil, dan sesuai dengan harapan awal atau tidak. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada setiap empat tahap diatas itu dinamakan evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Pada penelitian ini proses evaluasi dilaksanakan dengan cara diberikan sebuah tes untuk mengetahui perubahan pada siswa setelah mengembangkan produk ini.

Untuk mengetahui meningkatnya pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dilakukan dengan memberi soal *pretest* sebelum penerapan media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book 3 Dimensi* kemudian diberikan soal *posttest*. Setelah itu hasil nilai *pretest* dan *posttest* dibandingkan. Sehingga melalui hasil tersebut yang dapat dilihat pada lampiran didapatkan keefektifan dari media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book 3 Dimensi*.

Proses evaluasi ini juga menentukan pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan data yang lengkap, benar, dan akurat mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan. Beberapa kemungkinan keputusan yang diambil yaitu:

- 1) Dilanjutkan, karena menunjukkan manfaat yang sangat positif terhadap media pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Dilanjutkan dengan melakukan perubahan, penambahan atau penyempurnaan seperlunya.

- 3) Dihentikan, karena dari hasil evaluasi media pembelajaran tersebut menunjukkan tidak adanya manfaat.

## **C. Pembahasan Produk**

### **1. Validitas Produk**

Media pembelajaran berbasis media pembelajaran *Pop Up Book 3* Dimesi dinyatakan valid oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa melalui persentase validasi terhadap beberapa aspek yang diamati yaitu aspek kesesuaian materi, kemanfaatan, penyajian, tampilan media, kualitas desain, dan komunikatif. Ini berarti konten dari desain yang ada dalam media pembelajaran *Pop Up Book 3* Dimesi sudah valid dan layak digunakan.

Pengembangan media menggunakan media gambar lainnya mengacu pada naskah yang telah dibuat pada lampiran . Proses pengembangan media pembelajaran berbasis media pembelajaran *Pop Up Book 3* Dimesi melalui beberapa tahap pengembangan dan validasi dari beberapa ahli sehingga diperoleh produk yang valid dan layak digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat proses validasi konten terhadap ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, produk dikatakan valid sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini diartikan bahwa produk yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan materi yang disajikan telah sesuai dengan RPP atau yang diajarkan oleh guru mata pelajaran.

Melalui data yang diperoleh dari ahli materi bahwa dari segi aspek kesesuaian materi diperoleh hasil persentase sebesar 75%, dari aspek

kemanfaatan diperoleh hasil persentase sebesar 80%, dan dari aspek penyajian diperoleh hasil persentase sebesar 80%. Sehingga dari hasil persentase keseluruhan diperoleh hasil sebesar 77% dengan kategori valid dan dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya data yang diperoleh dari ahli media mengenai produk yang dikembangkan dan dilihat dari beberapa aspek. Dari aspek tampilan media diperoleh hasil persentase sebesar 100%, kemudian dari aspek kualitas desain diperoleh hasil persentase sebesar 100%, dari segi aspek penyajian diperoleh persentase sebesar 100%, dan dari aspek kemanfaatan diperoleh hasil persentase sebesar 100%. Sehingga jika dirata-ratakan hasil persentase dari keseluruhan aspek sebesar 100% dengan kategori valid. Dalam hal ini kualitas media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book 3 Dimensi* ini valid serta layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan data yang diperoleh dari ahli bahasa mengenai produk yang dikembangkan dan dilihat dari beberapa aspek juga. Dari aspek kesesuaian materi diperoleh hasil persentase sebesar 84%, kemudian dari segi penyajian diperoleh hasil persentase sebesar 84%, dan dari aspek komunikatif diperoleh hasil persentase sebesar 96%. Sehingga dari hasil keseluruhan aspek dapat dinyatakan oleh ahli bahasa mendapat kategori sangat valid dengan persentase 84%. Dalam hal ini aspek kesesuaian materi, penyajian, dan komunikatif dari produk yang dikembangkan sudah layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Kesimpulan dari deskripsi data diatas bahwa pengembangan produk berupa media pembelajaran berbasis media pembelajaran *Pop Up Book 3* Dimensi pokok bahasan makanan sehat yang divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pelajaran dilihat dari beberapa aspek yaitu kesesuaian materi, desain media, penyajian media, dan kemanfaatan dari media tersebut setelah melalui beberapa tahap revisi bahwa produk dinyatakan valid sehingga produk tersebut layak diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas dan lanjut untuk tahap pengembangan berikutnya.

## **2. Praktikalitas Produk**

Suatu produk yang baik hendaklah bersifat praktis. Dalam proses pengembangan produk ini untuk melihat kepraktisan menggunakan respon angket siswa dan wawancara dengan beberapa siswa. Kriteria yang dipakai untuk menilai kepraktisan dalam angket respon siswa yaitu ketertarikan pada proses pembelajaran ketika produk digunakan, materi dalam, dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam media *Pop Up Book 3* dimensi Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) secara umum waktu yang disediakan sudah cukup, produk menarik sehingga siswa terlihat tidak bosan dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran tersebut memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan melalui tes karena siswa memahami pelajaran tersebut.

### a. Hasil Belajar

Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan pengalaman belajar. Protis mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Selanjutnya *Robert Gagne* berpendapat bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologi (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik). Dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini mengkaji salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Hal ini disandarkan pada pendapat bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran, tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran.

Hasil belajar adalah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Banjamin S. Bloom mengidentifikasi bahwa hasil belajar pengetahuan terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun hasil belajar kognitif dalam penelitian ini terdiri dari level C1 sampai C6 yaitu level C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisa), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan).

#### **b. Materi Makanan Sehat dan Bergizi**

Makanan sehat adalah makanan yang mengandung nilai gizi yang diperlukan oleh tubuh, seperti karbohidrat, protein, serat, vitamin dan mineral, serta air.

##### 1) Kesehatan Organ Pencernaan Manusia

Pernahkah kamu merasakan sakit perut disertai diare? Apa yang terjadi pada pencernaan kamu? Berikut ini beberapa gangguan yang menyerang organ pencernaan manusia meliputi: Diare sering disebut mencret. Gangguan ini termasuk penyakit ringan, tetapi dapat membahayakan. Diare yang terus-menerus menyebabkan seseorang kehilangan cairan tubuh, sehingga penderita menjadi lemas. Pada beberapa kasus, diare dapat menyebabkan penderitanya meninggal dunia. Diare terjadi jika penderita mengalami buang air besar encer lebih dari 4 kali sehari. Faktor-faktor yang menyebabkan diare, meliputi:

##### 2) Kebersihan makanan dari kuman Alergi terhadap makanan

Terlalu banyak konsumsi makanan yang pedas dan asam. Diare disebabkan oleh infeksi virus.

a) Mag

Mag merupakan penyakit yang mengganggu lambung dan usus dua belas jari. Maag diawal dengan gejala-gejala sebagai berikut:

- (1) Perut terasa perih dan mulas bila terlambat makan.
- (2) Pada saat makan perut terasa sakit, kadang terasa mual, bahkan muntah. Gangguan maag disebabkan karena adanya produksi asam klorida yang berlebih di lambung.

b) Radang Usus Buntu

Usus buntu disebabkan karena penumpukan kotoran di usus buntu. Gejala yang timbul meliputi: 1) perut bagian kanan bawah terasa sangat nyeri, 2) perut terasa mual disertai muntah, kadang mencret, 3) tubuh demam. Apabila radang sudah parah, maka harus dilakukan operasi.

c) Tifus

Tifus merupakan penyakit peradangan pada usus. Gejala yang dialami antara lain

- (1) Tubuh menggigil, lemah, disertai mual
- (2) Penderita mengigau akibat demam tinggi
- (3) Punggung terasa sakit, kadang disertai mencret atau sulit buang air besar.

Makanan yang diberikan hendaknya yang halus agar lebih mudah dicerna. Untuk menghindari gangguan-gangguan pencernaan,

kamu perlu menjaga kesehatan. Hal-hal yang perlu kamu lakukan, antara lain:

- (1) Makan makanan bergizi dan tidak berlebihan,
- (2) Membiasakan pola makan yang teratur,
- (3) Makan dengan cara dikunyah sampai halus,
- (4) Menjaga kebersihan makanan dan peralatan makan. Makanan yang kamu makan harus mengandung cukup gizi.

Makanan yang bergizi adalah makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Berdasarkan fungsinya, kandungan gizi makanan dibedakan menjadi 3 yaitu:

### 3) Karbohidrat dan Lemak Sebagai Sumber Tenaga

Karbohidrat adalah zat makanan yang mengandung tepung dan berasal dari tumbuhan. Sedangkan, lemak berasal dari hewan dan tumbuhan.

- a) Makanan yang mengandung karbohidrat antara lain nasi, kentang, ubi, sagu, gula, pasir, dan roti.
- b) Makanan yang mengandung lemak, misalnya minyak goreng, margarin, susu, dan kelapa.

### 4) Protein dan Mineral Sebagai Zat Pembangun

Protein adalah zat makanan pembangun utama sel-sel tubuh yang rusak. Mineral adalah zat makanan yang mengatur dan membantu pembentukan tulang dan gigi. Makanan yang mengandung protein contohnya tahu, tempe, telur, ikan, dan susu. Sedangkan makanan yang

mengandung mineral misalnya bayam, ikan laut, dan garam. Vitamin dan air sebagai zat pengatur jenis dan manfaat vitamin bagi tubuh meliputi:

- a) Vitamin A Terdapat pada wortel, pepaya, tomat, sayur-sayuran segar dan ikan. Kekurangan vitamin A menyebabkan penyakit mata atau rabun ayam.
- b) Vitamin B Terdapat pada beras, telur, kacang-kacangan, ubi kayu, susu. Kekurangan vitamin B menyebabkan penyakit beri-beri.
- c) Vitamin C Terdapat pada jeruk, mangga, tomat, belimbing, dan sayur-sayuran. Kekurangan vitamin C menyebabkan penyakit sariawan atau gusi berdarah.
- d) Vitamin D Terdapat pada minyak ikan, kuning telur, mentega, susu dan berbagai jenis ikan. Kekurangan vitamin D menyebabkan penyakit tulang bengkok. Tulang dapat berbentuk X atau O.
- e) Vitamin E Terdapat pada minyak nabati, susu, dan kecambah. Kekurangan vitamin E dapat menyebabkan kulit kusam dan rambut rontok.
- f) Vitamin K Terdapat pada sayur-sayuran hijau, hati, kacang-kacangan, daging sapi dan daging ayam. Kekurangan vitamin K dapat menyebabkan darah sukar membeku. Hal ini disebabkan karena vitamin K berperan dalam proses pembekuan darah.

Berdasarkan angket respon siswa terhadap pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book 3* (Dimensi) termasuk kategori praktis. Untuk aspek

ketertarikan diperoleh hasil persentase sebesar 81% dengan kategori praktis, kemudian dari aspek materi diperoleh hasil 82% dengan kategori praktis, dan dari aspek bahasa diperoleh hasil 83% dengan kategori praktis. Secara keseluruhan rata-rata persentase dari beberapa aspek memiliki persentase 82% dengan kategori praktis. Dalam hal ini penggunaan produk dalam proses pembelajaran dinyatakan praktis..

Kesimpulan dari deskripsi data melalui lembar angket respon siswa maka pengembangan media pembelajaran berbasis media *Pop Up Book 3 Dimensi* setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut dapat dikategorikan praktis.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan prosedur pada penelitian *design reseach* yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebaik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan atau kendala yang dihadapi dilapangan. Adapun keterbatasan atau kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja untuk uji coba produk hasil pengembangan karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan pengembangan produk dengan mengujikan di beberapa kelas.

2. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur-literatur penelitian desain (*design reseach*) atau penelitian pengembangan. Karena penelitian pengembangan ini merupakan jenis penelitian yang baru di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
3. Peneliti juga memiliki keterbatasan dalam proses pembuatan media karena dibutuhkan koneksi yang stabil untuk membuat media pengembangan *Pop Up Book 3 Dimensi*.

Pada penelitian ini, pada isi media pengembangan *Pop Up Book 3 Dimensi* belum memuat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu dan peneliti. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar membuat aktivitas siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam. siswa dan proses pembelajaran lebih aktif lagi.

Melalui penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran di kelas, sebagai solusi terbaik untuk permasalahan pembelajaran khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dari hasil uji coba media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran ini didesain menggunakan model *ADDIE*.

Hasil pengembangan ini berupa media pembelajaran berbentuk video animasi.

Tahapan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) dimulai dari tahap *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implemetation* (penerapan), dan tahap terakhir adalah *evalution* (evaluasi). Media pembelajaran divalidasi oleh validator dari 3 tim ahli yaitu ahli materi sebesar 77% dengan kategori valid, ahli media sebesar 100% dengan kategori Sangat Valid, dan ahli bahasa sebesar 84% dengan kategori sangat valid. Dalam hal ini berarti media pembelajarn berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) sudah valid sehingga layak dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) yang dikembangkan dinyatakan praktis melalui lembar angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 79% (praktis), dengan rincian persentase aspek ketertarikan siswa sebesar 76%, peresentasi penguasaan materi sebesar 79%, dan persentase kemudahan bahasa sebesar 81%. Peningkatan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan pemberian soal *pretest* sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis

Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) dan soal *postest* sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) adanya peningkatan yang signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) dengan hasil belajar sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi). Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Media *Pop Up Book 3* (Dimensi) yang dikembangkan adalah efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik

- a. Pendidik dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam penyampaian materi dan membantu untuk meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam siswa.
- b. Guru sebaiknya belajar dan lebih memanfaatkan kemampuan teknologi, karena seiring dengan teknologi maka dunia pendidikan juga akan membutuhkan teknologi sebagai salah satu komponen penting dalam penunjang proses pembelajaran.

### 2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk bisa digunakan secara mandiri dan memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam.

### 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Hendaknya dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis *Media Pop Up Book 3 (Dimensi)* dengan menggunakan referensi lebih banyak lagi.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini masih dapat dikembangkan baik dari segi konten, materi, dan animasi yang termuat didalamnya, hendaknya ini menjadi kajian yang menarik untuk dilanjutkan bagi peneliti yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, Maulana Arafat dan Toni Nasution, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, di Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKN*, di Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran, Azizan, *Pembelajaran Tematik Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots Higher Order Thinking Skills*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- Priansa Juni Donni, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.
- Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- A, Sobandi & Siti Nurhasanah, “Minat Belajar Sebagai Determinah Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol.1 No.1, Agustus 2016.
- Aziz, Abd, *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009 *Jurnal*, diakses Hari 12 Desember 2021.
- A, Susanti, Dan S. Hariani, 2013. Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambok Kemeraan Kecamatan Krian, *JPGSD* volume 01 Nomor 02.
- Maisarah, Daniah, Fanny Fajria, ” Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Min 04 Aceh Besar” *Jurnal Pendidikan*, Vol 10. No 2, 2021.

- Kunaefi Anang dan Purwati Erni, *pemetaan potensi anak didik berbasis multiple intelligences dalam pendidikan islam* Sidoarjo: zifata jawara, 2020.
- Rahmah Elvah, Siregar Annisarti. 2016. “Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat kemampuan Membaca Anak kelas Rendah Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol. 5 No. 1.
- Saputra Rahmat, Dkk. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Computer Dengan Adobe Flash Pro Cs6 Pada Materi Luas Bangun Datar” *Jurnal Penelitian Matematika*, P- ISSN: 1978- 0044, Vol. 14, No. 1, Januari 2020.
- S. Hariani dan A. Susanti, 2013. Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambok Kemeraan Kecamatan Krian. *JPGSD Volume 01 Nomor 02*.
- Wahyono, Joko, & Nova Hasti Yuniarta Tri, “Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Untuk Pembelajaran Matematika Materi Operasi Aljabar Siswa SMP”, *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. E- ISSN 2579-7646, Vol. 9, No. 2, Tahun 2018.
- Sugianti Rayanto Hari Yudi dkk, “*Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 Teori dan Praktek*”. Pasuruan: Lembaga Academic, 2020.
- Sulistyowati, Sukarno, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas 5 SD/MIN*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Edy. Hartono, 2015. “Pengembangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Dengan Materi “Struktur Fungsi Pada Akar Tumbuhan Dikotil Dan Monokotil”. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ani Kadarwati Dan Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik Konsep Dan Aplikasi Jawa Timur*: Cv Ae Media Grafika, 2017.
- Basyiruddin Usman dan Asnawi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Kadarwati Ani dan Malawi Ibadullah, *Pembelajaran Tematik Konsep Dan Aplikasi Jawa Timur*: Cv Ae Media Grafika, 2017.
- Wilujeng Insih, “*IPA Terintegrasi dan Pembelajaran*”. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Permendikbud RI No. 103/2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Pasal 1 Ayat 1 Disebutkan Pengertian Pembelajaran.

Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.

Siregar Eveline dan Nara Hartini, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Rulviana Vivi dan Kadarwati Ani, *Pembelajaran Terpadu* (Jawa Timur: Cv Media Grafika, 2018.

Fauzan, Syafrilionto, Maulana Arafat, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: KENCANA, 2020).

Lampiran 1

**PEDOMAN OBSERVASI ANALISIS KEBUTUHAN**

**Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padangsidempuan Selatan**

**Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas : IV-B**

**Hari/ Tanggal :**

**A. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Ketersediaan ruang, alat, dan media pembelajaran		
2	Kesiapan menggunakan media pembelajaran		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai		
6	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
7	Guru memperkenalkan materi yang akan diajarkan		
8	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		
9	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa		
10	Guru menggunakan media pembelajaran		
11	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diskusi		
12	Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi		
13	Guru membimbing dalam mendiskusikan hasil kelompok		
14	Guru membimbing dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang diajarkan		

Lampiran 2

1. Transkrip Wawancara Dengan Siswa

Nama : Anugrah Syahputra

Kelas : IV-B

No	Subjek	Uraian Wawancara
1	Peneliti	Saya Dhea Shintia dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan yang hendak mewawancarai adik untuk keperluan skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media <i>Pup Up Book 3</i> (Dimensi) untuk Peningkatan Makananku Sehat Dan Bergizi pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan Menurut adik bagaimana pembelajaran tematik itu?
	Narasumber	
2	Peneliti	Berkaitan dengan pembelajaran tematik terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Bagaimana menurut adik mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu?
	Narasumber	
3	Peneliti	Berkaitan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Makananku Sehat Dan Bergizi, bagaimana menurut adik tentang materi tersebut?
	Narasumber	
4	Peneliti	Apakah pembelajaran tersebut menjadi lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran?
	Narasumber	
5	Peneliti	Apa saja media pembelajaran yang pernah digunakan Bapak/Ibu guru mengenai materi Makananku Sehat Dan Bergizi?
	Narasumber	
6	Peneliti	Apakah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Makananku Sehat Dan Bergizi adik pernah menggunakan media pembelajaran <i>Pop Up Book 3</i> (Dimensi)?
	Narasumber	
7	Peneliti	Media pembelajaran seperti apa yang pernah adik gunakan?
	Narasumber	
8	Peneliti	Jika dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Makananku Sehat Dan Bergizi menggunakan media pembelajaran media <i>Pop Up Book</i> , bagaimana menurut pendapat adik ?

	<b>Narasumber</b>	
<b>9</b>	<b>Peneliti</b>	Pengembangan media pembelajaran media <i>Pop Up Book</i> seperti apa yang adik inginkan?
	<b>Narasumber</b>	

### 1. Transkrip Wawancara Dengan Guru

Nama : Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I

NUPTK : 2956767668220012

No	Subjek	Uraian Wawancara
<b>1</b>	<b>Peneliti</b>	Saya Dhea Shintia dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan yang hendak mewawancarai Bapak/Ibu untuk keperluan skripsi saya yang berjudul Pengembangan Media <i>Pop Up Book 3</i> (Dimensi) untuk Peningkatan Mekanisme Sehat Dan Bergizi pada pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padangsidempuan Selatan. Persiapan apa saja yang bapak lakukan dalam proses kegiatan pembelajaran?
	<b>Narasumber</b>	
<b>2</b>	<b>Peneliti</b>	Dalam proses pembelajaran di kelas, metode pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu gunakan?
	<b>Narasumber</b>	
<b>3</b>	<b>Peneliti</b>	Mengapa Bapak/Ibu sering menggunakan metode tersebut?
	<b>Narasumber</b>	
<b>4</b>	<b>Peneliti</b>	Apakah dalam menyampaikan materi dengan metode pembelajaran tersebut Bapak/Ibu memerlukan media dapat membantu proses pembelajaran?
	<b>Narasumber</b>	
<b>5</b>	<b>Peneliti</b>	Bentuk dan jenis media apa yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
	<b>Narasumber</b>	
<b>6</b>	<b>Peneliti</b>	Menurut Bapak/Ibu, apakah media yang cocok digunakan tersebut sudah efektif?
	<b>Narasumber</b>	
<b>7</b>	<b>Peneliti</b>	Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tersebut?
	<b>Narasumber</b>	
<b>8</b>	<b>Peneliti</b>	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat ataupun

		menggunakan media pembelajaran media <i>Pop Up Book 3</i> (Dimensi)?
	<b>Narasumber</b>	
<b>9</b>	<b>Peneliti</b>	Media pembelajaran berupa media <i>Pop Up Book 3</i> (Dimensi) seperti apakah yang pernah Bapak/Ibu lihat atau gunakan?
	<b>Narasumber</b>	
<b>10</b>	<b>Peneliti</b>	Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai penggunaan media <i>Pop Up Book 3</i> (Dimensi) dalam proses pembelajaran?
	<b>Narasumber</b>	
<b>11</b>	<b>Peneliti</b>	Bagaimana menurut Bapak/Ibu jika dikembangkan media pembelajaran media <i>Pop Up Book 3</i> (Dimensi) ini dalam proses pembelajaran?
	<b>Narasumber</b>	
<b>12</b>	<b>Peneliti</b>	Menurut Bapak/Ibu, pengembangan seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan pada media pembelajaran media <i>Pop Up Book 3</i> (Dimensi) ini dalam proses pembelajaran?
	<b>Narasumber</b>	

Lampiran 3

**NILAI MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA IV-B**

Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Kelas : IV-B

Semester : 2 (Dua)/Genap

Tahun Ajaran : 2021/2022

No	Nama	KKM	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1	Ainiya Faida Azmi Rambe	75	75	70
2	Anugrah Syahputra	75	70	73
3	Annisya Ahmad Pulungan	75	70	75
4	Anatsya Putri	75	70	70
5	Apridho	75	72	70
6	Ainan Araceli Fidel Srg	75	74	70
7	Amhar Faiz Nst	75	70	73
8	Dimassani Jaya	75	74	70
9	Delisya Hanifah Riski Srg	75	65	65
10	Mutia Khoirunnisa	75	75	75
11	M.Agla Srg	75	70	70
12	M.Azka Rasyid Muda Hrp	75	68	70
13	Naufal Zayyan Habibi	75	70	70
14	Nurul Fauziah Srg	75	74	70
15	Nailah Ridha	75	75	75
16	Naima Roito	75	69	70
17	Rayhan Shadiq Martua Nst	75	70	71
18	Raisa Vania	75	72	69
19	Ririn Dwi Putri Pgb	75	75	75
20	Ridho Syahputra	75	65	65
21	Fakhira Naufalyn Nst	75	60	65
22	Hafizah R.F Pardosi	75	60	75
23	Teguh Mora Peliang	75	65	75
24	Ihsan Hidayat	75	60	70
25	Khofifah Padillah Daulay	75	67	70
26	Shafa salsabila	75	60	64

**Padangsidempuan, 2022**

**Wali Kelas**

**Obsevervasi**

**Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I**  
**NUPTK. 2956767668220012**

**Deah Shintia**  
**NIM. 1820500081**

lampiran 4

### SOAL TES KOGNITIF

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV-B

Tema : Makananku Sehat Dan Bergizi

<b>KD/Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>NO Soal</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>Pernyataan Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
3.3 Mengidentifikasi organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	Menjelaskan fungsi organ mulut pada sistem pencernaan manusia.	1	C1	Organ yang bertujuan memecahkan makanan menjadi lebih sederhana sehingga dapat diserap oleh tubuh disebut....  a.Organ susus pada pencernaanmanusia.  b.Organ lambung pada pencernaan manusia.  c.Organ mulut pada pencernaan manusia.  d.Organ kerongkongan pada pencernaan manusia.	C
	Menyebutkan bakteri penghasil vitamin K dan dapat menyebutkan bagian organ tersebut.	2	C1	Bakteri penghasil vitamin K pada sistem pencernaan manusia adalah... terdapat di organ...  a.Rhizobium legumnisorum  b.Escherecia coli usus besar  c.Rhizobium legumnisorum usus	B

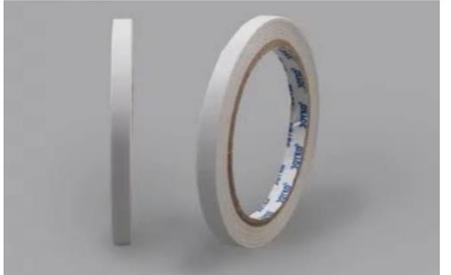
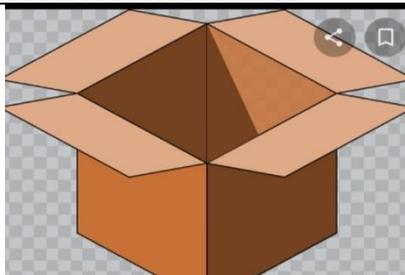
				besar. d.Eschericia coli usus halus.	
	Menyebutkan bakteri yang berperan dalam proses pembusukan makanan.	3	C1	Pembusukan sisa makanan menjadi kotoran, disebabkan oleh bakteri jenis... a.Streptococcus b.Escherichia coli c.Rhizobium d.Legumnisorum Nitromonas	B
	Menyebutkan proses pencernaan yang terjadi didalam rongga mulut	4	C2	Pencernaan yang terjadi didalam rongga mulut merupakan pencernaan secara... a.kimiawi,biologis,dan mekanik b.mekanik dan kimiawi c.kimiawi dan biologis d.biologis dan mekanik.	B
	Menentukan contoh makanan yang karbohidrat	5	C2	Daging sapi merupakan contoh makanan yang mengandung... a.Vitamin dan protein b.lemak dan karbohidrat c.protein lemak d.Vitamin dan mineral	C
	Menentukan penghasilan vitamin protein dan karbohidrat	6	C3	Tentukanlah dibawah ini yang menghasilkan vitamin,protein dan karbohidrat adalah...	C

				<p>a.putih telur,wortel,dan pisang.</p> <p>b.kuning telur,sagu dan susu.</p> <p>c.jeruk,beras,dan susu.</p> <p>d. jeruk,beras,dan sagu.</p>	
	Menentukan penyakit pada organ pencernaan manusia	7	C3	<p>Berikut ini merupakan penyakit pada organ pencernaan adalah...</p> <p>a.Diare, mag, dan apendisitis.</p> <p>b.Mag, sakit kepala, dan sembelit.</p> <p>c. tifus,sembelit, dan pusing.</p> <p>d. isenti, diare,dan sesak napas.</p>	A
	Mengklasifikasi alat dan kelenjar pencernaan	8	C3	<p>Dibawah ini manakah yang bukan organ pencernaan...</p> <p>a.Usus halus</p> <p>b.Lambung</p> <p>c.Mulut</p> <p>d.tenggorokan</p>	D
	Memeriksa makan yang mengalami pencernaan yang lama	9	C4	<p>Perhatikan makan dibawah ini:</p> <p>1.Kacang</p> <p>2.kangkung</p> <p>3.daging sapi</p> <p>4.Tempe</p> <p>Dari makan diatas yang akan mengalami proses</p>	A

				<p>pencernaan yang paling lama adalah...</p> <p>a.1 dan 2</p> <p>b.2 dan 3</p> <p>c.1 dan 4</p> <p>d.3 dan 4</p>	
	<p>Menyusun saluran pencernaan saat makan mulai dicerna</p>	10	C6	<p>Susunan yang benar dalam saluran pencernaan manusia adalah...</p> <p>a.Mulut kerongkongan,lambung, usus halus,usus besar,anus</p> <p>b.Mulut,lambung,keron gkongan,usus halus,usus besar, anus.</p> <p>c.mulut,kerongkongan, usus halus,usus besar,lambung,dana nus</p> <p>d.mulut,kerongkongan, lambung,usus besar,usus halus, dan anus</p>	A

Lampiran 5

Langkah-Langkah Pembuatan Media Pengembangan *Pop Up Book*

No	Referensi Gambar	No	Rrferensi Gambar
1.		6.	
2.		7.	
3.		8.	
4.		9.	
5.		10.	

Lampiran 6

**Garis-Garis Besar Isi Media Pembelajaran Media *Pop Up Book***

**Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Pokok Bahasa : Makananku Sehat Dan Bergizi**

**Penulis : Deah Shintia**

**Validator Ahli Materi : Asriana Harahap, M.Pd**

**Validator Ahli Media : Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd**

**Validator Ahli Bahasa : Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	▪ Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.
2.	4.6. Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	▪ Menyimpulkan bahwa makanan-makanan kita berasal dari sumber daya alam.

No	Pokok-Pokok Bahasan	Sub Format Saran
1.	Pengertian Makananku Sehat dan Bergizi	Disajikan dalam bentuk cerita yang dibawakan dan dijelaskan oleh guru tentang media pengembangan <i>Pop Up Book 3</i> (Dimensi).
2.	Menyebutkan 4 Sehat 5 Sempurna	
3.	Penjelasan tentang karbohidrat	
4.	Mejelaskan fungsi dan protein bagi tubuh manusia	
5.	Menyebutkan Bagian-Bagian tumbuhan nabati dan hewani	
6.	Menjelaskan Bagian-bagian tentang vitamin, Vit A, vit B, vit C, vit, D, vit E, vit K.	
7.	Menjelaskan apa itu lemak nabati dan lemak hewani.	
8.	Menjelaskan fungsi lemak	

Lampiran 7

**Hasil lembar Validasi Ahli Materi**

Nama Ahli Materi	Kesesuaian Materi				Kemanfaatan					Penyajian					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>Asriana Harahap, M.Pd</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5
Jumlah	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5
Skor ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor tiap aspek	11				15					20					
Skor total	58														
Presentase Item	80%	80%	60%	80%	80%	60%	80%	80%	100%	80%	60%	80%	80%	60%	100%
Presentase Aspek	75%									80%			80%		
Presentase Total	77%														

No	Kriteria	Rang presentasi ( %)
1	Tidak Valid	$\geq 20\%$
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	$\leq 80\%$

Jadi :

Aspek Kesesuaian Materi = 75%

Aspek Kemanfaatan = 80%

Aspek Penyajian = 80%

**Aspek Keseluruhan = 77% (Valid)**

Lampiran 8

**Hasil Lembar Validasi Ahli Media**

Nama Ahli Media	Kesesuaian Media				Penyajian					Kemanfaatan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor tiap aspek	25				15					15	
Skor total	55										
Presentase Item	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Presentase Aspek	100%									100%	
Presentase Total	100%										

No	Kriteria	Rang presentasi ( %)
1	Tidak Valid	$\geq 20\%$
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	$\leq 80\%$

Jadi :

Aspek Kesesuaian Media = 100%

Aspek Penyajian = 100%

Aspek Kemanfaatan = 100%

**Aspek Keseluruhan =100% (Sangat Valid)**

Lampiran 9

**Hasil Lembar Validasi Bahasa**

Nama Ahli Bahasa	Kesesuaian Bahasa				Penyajian					Kemanfaatan					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Zuinanta Rezeky Dayani, S.Pd.I	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5
Jumlah	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5
Skor ideal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Skor tiap aspek	22				21					24					
Skor total	67														
Presentase Item	80%	80%	80%	100%	80%	100%	100%	80%	60%	80%	100%	100%	80%	100%	100%
Presentase Aspek	84%				84%					96%					
Presentase Total	84%														

No	Kriteria	Rang presentasi (%)
1	Tidak Valid	≥ 20%
2	Kurang Valid	21-40%
3	Cukup Valid	41-60%
4	Valid	61-80%
5	Sangat Valid	≤ 80%

Jadi :

Aspek Kesesuaian Bahasa = 84%

Aspek Penyajian = 84%

Aspek Kemanfaatan = 96%

**Aspek Keseluruhan =84% (Sangat Valid)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Padangsidempuan Selatan  
Kelas / Semester : IV B/1(Satu)  
Tema / Topik : 9. Makananku Sehat Dan Bergizi  
Subtema : 1. Kebiasaan makanku  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini siswa dapat:

- ✓ Menyebutkan contoh-contoh makanan sehat dan bergizi.
- ✓ Mengumpulkan data tentang makanan yang dikonsumsi dengan benar
- ✓ Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.

### II. MATERI PEMBELAJARAN

Makanan sehat dan bergizi adalah makanan yang mengandung nutrisi yang beragam dan lengkap sesuai dengan kebutuhan tubuh. Gizinya harus lengkap dan memiliki kandungan karbohidrat, protein, vitamin, serat, mineral dan air dengan jumlah yang cukup.

### III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal.</li><li>• Untuk menjaga semangat nasionalisme menyanyikan salah satu lagu wajib makanan sehat.</li><li>• Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan sebelumnya.</li><li>• Guru mengulas tugas belajar dirumah secara bersama orangtua yang telah dilakukan.</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li></ul>
<b>Kegiatan Inti (25 Menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengamati<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca materi tentang Makananku Sehat Dan Bergizi</li></ul></li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati penjelasan guru tentang berbagai pengertian makanan sehat dan tentang macam-macam tumbuhan hewani dan nabati.</li> <li>➤ Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum dipahami.</li> <li>• Guru menjelaskan pertanyaan siswa.</li> </ul> </li> <li>➤ Menalar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang makanan sehat, dan karbohidrat, protein dll.</li> <li>• Siswa membuat deskripsi tentang apa itu makanan sehat</li> <li>• Guru membimbing dan memberikan pembenaran dan pengatan atas presentasi siswa.</li> <li>• Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ul> </li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup ( 5 Menit)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi tentang makanan sehat</li> <li>• Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa.</li> <li>• Guru menyampaikan tugas di rumah kerja sama dengan orang tua.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan dan toleransi.</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ul>

#### IV. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

Media : Media Pembelajaran *Pop Up Book* (3 Dimensi)

Alat/Bahan : kardus,gunting, kertas manila, kertas origami, cat warna,

lem, dan gambar-gambar materi atau animasi.

## V. PENILAIAN

a. **Jenis Soal :Tulisan**

b. **Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

c. **Soal**

1. Tentukanla dibawah ini yang menghasilkan vitamin,protein dan karbohidrat adalah....
  - a. Putih telur, wortel, dan pisang
  - b. Kuning telur, sagu dan susu
  - c. Jeruk, beras, dan susu
  - d. Jeruk, beras, dan sagu
2. Berikut ini yang merupakan penyakit pada organ pencernaan adalah....
  - a. Diare, mag, dan apendesitist
  - b. Mag, sakit kepala, dan sembelit
  - c. Tifus,sembelit, dan pusing
  - d. Isenti, diare, dan sesak napas
3. Dibawah ini manakah yang bukan oran pencernaan....
  - a. Usus halus
  - b. Lambung
  - c. Mulut
  - d. Tenggorokan
4. Perhatikan makanan dibawah ini:
  1. Kacang
  2. Kangkung
  3. Daging sapi
  4. TempeDari manakah diatas yang akan mengalami proses pencernaan yang paling lama adalah...
  - a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 1 dan 4
  - d. 3 dan 4
5. Susunan yang benar dalam saluran pencernaan manusia adalah...
  - a. Mulut kerongkotan, lambung, usus halus, usus besar, anus
  - b. Mulut, lambung, kerongkongkan, usus halus, usus besar, anus.
  - c. Mulut, kerongkonggan, usus halus, ususs besar, lambung, dan anus
  - d. Mulut,kerongkonggan, lambung, usus besar, usus halus, dan anus

d.**Kunci jawaban dan skor**

NO	Kunci Jawaban	Skor
1.	C.Jeruk, beras, dan susu	20
2.	A.Diare, mag, dan apendesitist	20
3.	D.Tenggorokan	20

4.	A.1 dan 2	20
5.	A.Mulut kerongkotan, lambung, usus halus, usus besar, anus	20
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} = x \ 100 = 100$$

Mengetahui,

Padangsidempuan,

2022

**Kepala Madrasah**

**Wali Kelas**

**Khairul Harahap, M.Pd**  
NIP. 197903102007011021

**Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I**  
NUPTK. 2956767668220012

**Peneliti**

**Deah Shintia**  
NIM. 1820500081

## Lampiran 11

## HASIL ANGKET RESPON SISWA

No.	Nama	Skor													
		Ketertarikan					Materi						Bahasa		
1	Ainiya Faida Azmi Rambe	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
2	Anugrah Syahputra	5	2	3	4	3	2	5	2	5	5	3	5	3	2
3	Annisya Ahmad Pulungan	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	Anatsya Putri	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3
5	Apridho	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5
6	Ainan Araceli Fidel Srg	5	4	3	4	4	4	5	3	2	4	4	5	4	3
7	Amhar Faiz Nst	3	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5
8	Dimassani Jaya	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4
9	Delisya Hanifah Riski Srg	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	3	4
10	Mutia Khoirunnisa	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	5	4	4
11	M.Agla Srg	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3
12	M.Azka Rasyid Muda Hrp	3	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5	3	3	3
13	Naufal Zayyan Habibi	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
14	Nurul Fauziah Srg	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4
15	Nailah Ridha	4	4	4	5	3	2	2	2	2	4	2	4	5	4
16	Naima Roito	5	5	4	4	5	3	3	5	3	3	5	4	4	4
17	Rayhan Shadiq Martua Nst	5	5	5	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4
18	Raisa Vania	5	4	3	2	3	3	5	4	4	5	3	3	2	5
19	Ririn Dwi Putri Pgb	5	4	5	1	5	4	5	3	4	2	4	5	4	2
20	Ridho Syahputra	3	4	5	2	2	3	4	5	5	5	4	3	4	4
21	Fakhira Naufalyn Nst	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
22	Hafizah R.F Pardosi	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
23	Teguh Mora Peliang	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4

24	Ihsan Hidayat	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	
25	Khofifah Padillah Daulay	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	
26	Shafa salsabila	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	
<b>Jumlah</b>		114	112	106	92	101	103	111	101	108	106	109	113	108	103	
<b>Skor Ideal</b>		130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	
<b>Skor Setiap Aspek</b>		525					638					324				
<b>Skor Total</b>		1487														
<b>Skor Kriterium</b>		1820														
<b>Persentase Item</b>		88%	86%	82%	71%	78%	79%	85%	78%	83%	82%	84%	87%	83%	79%	
<b>Persentase Aspek</b>		81%					82%					83%				
<b>Persentase Keseluruhan</b>		82%														
<b>Kriteria</b>		Praktis														

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	$\leq 36\%$
2	Kurang Praktis	37-52%
3	Cukup Praktis	53-68%
4	Praktis	69-83%
5	Sangat Praktis	$\geq 84\%$

Jadi:

Aspek Bahasa = 83%

Aspek Materi = 82%

Aspek Ketertarikan = 81%

**Aspek Keseluruhan = 82%**

Lampiran 11

**HASIL VALIDASI OLEH VALIDATOR AHLI**

<b>RATA-RATA= <u>Jumlah hasil validator ahli</u></b>
<b><math display="block">\frac{77+100+84}{3}</math></b>
<b>RATA-RATA = <u>261</u></b>
<b><math display="block">\frac{261}{3}</math></b>
<b>RATA-RATA = 87</b>

<b>Ahli Materi = 77%</b>
<b>Ahli Media = 100%</b>
<b>Ahli Bahasa = 84%</b>
<b>Maka Total Presentasi Keseluruhan :</b>
<b>87%</b>
<b>(Sangat Valid)</b>

Lampiran 12

**Soal Tes dan Kunci Jawaban Pretest**

Petunjuk : 1. Bacalah Soal Dengan Baik Dan Benar

2. Selesaikan Dengan Jelas Dan Tepat Sesuai Perintah.

1. Organ yang bertujuan memecahkan makanan menjadi lebih sederhana sehingga dapat diserap oleh tubuh disebut?
2. Bakteri penghasil Vitamin K pada sistem pencernaan manusia adalah terdapat di organ?
3. Pembusukan sisa makanan menjadi kotoran disebabkan oleh bakteri jenis ?
4. Pencernaan yang terjadi didalam rongga pencernaan secara?
5. Daging sapi merupakan contoh makanan yang mengandung?

No	Jawaban	Skor
1.	C. Organ mulut pada pencernaan manusia	10
2.	B. Escherecia coli usus besar	10
3.	B.Escherichia coli	10
4.	B.Mekanik dan kimiawi	10
5.	C. Protein lemak	10
<b>TOTAL SKOR = 50</b>		

**Soal Soal Tes dan Kunci Jawaban Postest**

Petunjuk : 1. Bacalah Soal Dengan Baik Dan Benar

2. Selesaikan Dengan Jelas Dan Tepat Sesuai Perintah.

1. Tentukanla dibawah ini yang menghasilkan vitamin,protein dan karbohidrat adalah?
2. Berikut ini yang merupakan penyakit pada organ pencernaan adalah?
3. Dibawah ini manakah yang bukan oran pencernaan?

4. Perhatikan makanan dibawah ini:

6. Kacang
7. Kangkung
8. Daging sapi
9. Tempe

Dari manakah diatas yang akan mengalami proses pencernaan yang paling lama adalah?

5. Susunan yang benar dalam saluran pencernaan manusia adalah?

No	Jawaban	Skor
1.	C. jeruk,beras,dan susu	10
2.	A. Diare, mag, dan apendesitis	10
3.	D. tenggorokan	10
4.	A. 1 dan 2	10
5.	A. Mulut kerongkongan,lambung,usus halus,usus besar,anus	10
	<b>TOTAL SKOR</b>	<b>50</b>

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} = x 100 = 100$$

Lampiran 13

**Analisis Data Hasil SPSS 2.3**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test	26	60.00	75.00	69.0385	4.98382
Pos test	26	64.00	75.00	70.5769	3.30058
Valid N (listwise)	26				

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	.192	26	.200	.885	26	.125
Pos test	.238	26	.121	.858	26	.073

a. Lilliefors Significance Correction

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.447	1	50	.080

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test - Pos test	-1.538	4.684	.919	-3.430	.353	1.675	26	.000

## Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Dan Realibitas *Pretest* Dan *Posstet*Correlations soal *Pretest*

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Jumlah
Soal 1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 26	.319 26	.562* 26	.637* 26	.292 26	1.000** 26	.319 26	.562* 26	.637* 26	.292 26	.693** 26
Soal 2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.319 26	1 26	.634* 26	.624* 26	.776* 26	.319 26	1.000** 26	.634* 26	.624* 26	.776* 26	.840** 26
Soal 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.562* 26	.634* 26	1 26	.696* 26	.593* 26	.562* 26	.634* 26	1.000** 26	.696* 26	.593* 26	.818** 26
Soal 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.637* 26	.624* 26	.696* 26	1 26	.557* 26	.637* 26	.624* 26	.696* 26	1.000** 26	.557* 26	.825** 26
Soal 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.292 26	.776* 26	.593* 26	.557* 26	1 26	.292 26	.776* 26	.593* 26	.557* 26	1.000** 26	.751** 26
Soal 6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1.000** 26	.319 26	.562* 26	.637* 26	.292 26	1 26	.319 26	.562* 26	.637* 26	.292 26	.693** 26
Soal 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.319 26	1.000** 26	.634* 26	.624* 26	.776* 26	.319 26	1 26	.634* 26	.624* 26	.776* 26	.840** 26
Soal 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.562* 26	.634* 26	1.000** 26	.696* 26	.593* 26	.562* 26	.634* 26	1 26	.696* 26	.593* 26	.818** 26

Soal 9	Pearson Correlation	.637*	.624*	.696*	1.000**	.557*	.637*	.624*	.696*	1	.557*	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.003	.000	.001	.000		.003	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 10	Pearson Correlation	.292	.776*	.593*	.557*	1.000**	.292	.776*	.593*	.557*	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.148	.000	.001	.003	.000	.148	.000	.001	.003		.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Jumlah	Pearson Correlation	.693*	.840*	.818*	.825*	.751*	.693*	.840*	.818*	.825*	.751*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations soal Pretes		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Jumlah
Soal 1	Pearson Correlation	1	.433*	.476*	.665*	.802*	1.000**	.433*	.476*	.665*	.802*	.798**
	Sig. (2-tailed)		.027	.014	.000	.000	.000	.027	.014	.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 2	Pearson Correlation	.433*	1	.347	.453*	.436*	.433*	1.000**	.347	.453*	.436*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.027		.083	.020	.026	.027	.000	.083	.020	.026	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 3	Pearson Correlation	.476*	.347	1	.614*	.581*	.476*	.347	1.000**	.614*	.581*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.014	.083		.001	.002	.014	.083	.000	.001	.002	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 4	Pearson Correlation	.665*	.453*	.614*	1	.771*	.665*	.453*	.614*	1.000**	.771*	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.001		.000	.000	.020	.001	.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 5	Pearson Correlation	.802*	.436*	.581*	.771*	1	.802*	.436*	.581*	.771*	1.000**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.002	.000		.000	.026	.002	.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 6	Pearson Correlation	1.000**	.433*	.476*	.665*	.802*	1	.433*	.476*	.665*	.802*	.798**

	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.014	.000	.000		.027	.014	.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 7	Pearson Correlation	.433*	1.000**	.347	.453*	.436*	.433*	1	.347	.453*	.436*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.083	.020	.026	.027		.083	.020	.026	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 8	Pearson Correlation	.476*	.347	1.000**	.614*	.581*	.476*	.347	1	.614*	.581*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.014	.083	.000	.001	.002	.014	.083		.001	.002	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 9	Pearson Correlation	.665*	.453*	.614*	1.000**	.771*	.665*	.453*	.614*	1	.771*	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.001	.000	.000	.000	.020	.001		.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Soal 10	Pearson Correlation	.802*	.436*	.581*	.771*	1.000**	.802*	.436*	.581*	.771*	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.002	.000	.000	.000	.026	.002	.000		.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Jumlah	Pearson Correlation	.798*	.698*	.727*	.887*	.890*	.798*	.698*	.727*	.887*	.890*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	10

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	11

Lampiran 15

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest* dan *Posttest***

**Statistics**

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
N Valid	26	25	26	26	26	26	25	26	26	26
Missing	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Mean	4.65	4.28	4.19	4.31	4.04	4.65	4.28	4.19	4.31	4.04

**Soal 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	9	34.6	34.6	34.6
5	17	65.4	65.4	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Soal 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	7.7	8.0	8.0
4	14	53.8	56.0	64.0
5	9	34.6	36.0	100.0
Total	25	96.2	100.0	
Missing System	1	3.8		
Total	26	100.0		

**Soal 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	15.4	15.4	15.4
4	13	50.0	50.0	65.4
5	9	34.6	34.6	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Soal 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	7.7	7.7	7.7
4	14	53.8	53.8	61.5
5	10	38.5	38.5	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Soal 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	19.2	19.2	19.2
	4	15	57.7	57.7	76.9
	5	6	23.1	23.1	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Soal 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	34.6	34.6	34.6
	5	17	65.4	65.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Soal 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	7.7	8.0	8.0
	4	14	53.8	56.0	64.0
	5	9	34.6	36.0	100.0
	Total	25	96.2	100.0	
Missing	System	1	3.8		
Total		26	100.0		

**Soal 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	15.4	15.4	15.4
	4	13	50.0	50.0	65.4
	5	9	34.6	34.6	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Soal 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	15.4	15.4	15.4
	4	13	50.0	50.0	65.4
	5	9	34.6	34.6	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Soal 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	15.4	15.4	15.4
	4	13	50.0	50.0	65.4
	5	9	34.6	34.6	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Statistics**

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10
N Valid	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.92	4.54	4.73	4.15	3.96	4.92	4.54	4.73	4.15	3.96

**Soal 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	2	7.7	7.7	7.7
5	24	92.3	92.3	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Soal 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	11.5	11.5	11.5
4	6	23.1	23.1	34.6
5	17	65.4	65.4	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Soal 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	7	26.9	26.9	26.9
5	19	73.1	73.1	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Soal 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	3.8	3.8	3.8
3	2	7.7	7.7	11.5
4	15	57.7	57.7	69.2
5	8	30.8	30.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Soal 5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	7.7	7.7	7.7
3	1	3.8	3.8	11.5
4	19	73.1	73.1	84.6
5	4	15.4	15.4	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Soal 6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	2	7.7	7.7	7.7

	5	24	92.3	92.3	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Soal 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	11.5	11.5	11.5
	4	6	23.1	23.1	34.6
	5	17	65.4	65.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Soal 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	26.9	26.9	26.9
	5	19	73.1	73.1	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Soal 9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.8	3.8	3.8
	3	2	7.7	7.7	11.5
	4	15	57.7	57.7	69.2
	5	8	30.8	30.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Soal 10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	7.7	7.7	7.7
	3	1	3.8	3.8	11.5
	4	19	73.1	73.1	84.6
	5	4	15.4	15.4	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

## Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

### Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

### Keterangan :

**P** = Taraf Kesukaran

**B** = Rata-rata skor peserta didik pada butir soal i

**JS** = Skor Maksimal pada butir soal i

### Kriteria

Tingkat Kesukaran	Kriteria
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah

### Perhitungan

ini contoh perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal instrument pemahaman konsep nomor 2 (valid), untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Nama	Skor
1	Ainiya Faida Azmi Rambe	20
2	Anugrah Syahputra	20
3	Annisya Ahmad Pulungan	20
4	Anatsya Putri	21
5	Apridho	19
6	Ainan Araceli Fidel Srg	22
7	Amhar Faiz Nst	16
8	Dimassani Jaya	21
9	Delisya Hanifah Riski Srg	20
10	Mutia Khoirunnisa	16
11	M.Agla Srg	21
12	M.Azka Rasyid Muda Hrp	16
13	Naufal Zayyan Habibi	21
14	Nurul Fauziah Srg	20
15	Nailah Ridha	21
16	Naima Roito	25
17	Rayhan Shadiq Martua Nst	25
18	Raisa Vania	25
19	Ririn Dwi Putri Pgb	25

20	Ridho Syahputra	24
21	Fakhira Naufalyn Nst	23
22	Hafizah R.F Pardosi	25
23	Teguh Mora Peliang	23
24	Ihsan Hidayat	21
25	Khofifah Padillah Daulay	23
26	Shafa salsabila	21
N=26	Rata-rata	10,65385

$P = \frac{554}{26} = 10,65385$  (Berdasarkan kriteria maka soal no 2 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah)

Lampiran 16

**Hasil Uji Daya Beda Soal *Pretest* dan *Postest***

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	39.69	19.742	.775	.921
Soal 2	40.08	17.594	.607	.923
Soal 3	39.88	18.826	.676	.918
Soal 4	40.46	16.178	.845	.908
Soal 5	40.65	16.235	.850	.907
Soal 6	39.69	19.742	.775	.921
Soal 7	40.08	17.594	.607	.923
Soal 8	39.88	18.826	.676	.918
Soal 9	40.46	16.178	.845	.908
Soal 10	40.65	16.235	.850	.907

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	39.69	19.742	.775	.921
Soal 2	40.08	17.594	.607	.923
Soal 3	39.88	18.826	.676	.918
Soal 4	40.46	16.178	.845	.908
Soal 5	40.65	16.235	.850	.907
Soal 6	39.69	19.742	.775	.921
Soal 7	40.08	17.594	.607	.923
Soal 8	39.88	18.826	.676	.918
Soal 9	40.46	16.178	.845	.908
Soal 10	40.65	16.235	.850	.907

**Contoh Perhitungan Daya Beda Soal**

**Rumus**

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

**Keterangan:**

J = jumlah peserta tes

J<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

**Kriteria:**

No.	Interval	Kriteria
1	$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
2	$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
3	$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
4	$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik sekali

**Perhitungan**

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Ainiya Faيدا Azmi Rambe	48	14	Nurul Fauziah Srg	32
2	Anugrah Syahputra	50	15	Nailah Ridha	46
3	Annisya Ahmad Pulungan	48	16	Naima Roito	46
4	Anatsya Putri	42	17	Rayhan Shadiq Martua Nst	48
5	Apridho	46	18	Raisa Vania	36
6	Ainan Araceli Fidel Srg	44	19	Ririn Dwi Putri Pgb	32
7	Amhar Faiz Nst	46	20	Ridho Syahputra	48
8	Dimassani Jaya	44	21	Fakhira Naufalyn Nst	44
9	Delisya Hanifah Riski Srg	48	22	Hafizah R.F Pardosi	44
10	Mutia Khoirunnisa	48	23	Teguh Mora Peliang	46
11	M.Agla Srg	50	24	Ihsan Hidayat	44
12	M.Azka Rasyid Muda Hrp	32	25	Khofifah Padillah Daulay	46
13	Naufal Zayyan Habibi	46	26	Shafa salsabila	44
<b>Jumlah</b>		<b>604</b>		<b>Jumlah</b>	<b>556</b>

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D = \frac{604}{26} - \frac{556}{26}$$

$$= 23,2 - 21,4$$

$$= 1,8$$

$$D = \frac{D}{\text{Skor maks}} = \frac{1,8}{25} = 0,69$$

**Berdasarkan kriteria maka soal no 2 mempunyai daya pembeda yang baik**

**LEMBAR VALIDASI**  
**Format Penilaian Ahli Materi**

**Judul Penelitian :Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makananku Sehat Dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

Peneliti : Deah Shintia

Validator : Asriana Harahap, M.Pd

**Petunjuk PengisianAngket**

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai .
4. Apabilaa dakomentar atau saran, mohon di tuliskan padalembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.
 

Sangat Baik	(SB)	5
Baik	(B)	4
Cukup	(C)	3
Kurang	(K)	2
Sangat Kurang	(SK)	1

**InstrumenPengumpulan Data**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran					
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)					
3	Kelengkapan materi yang disajikan					
4	Pemberian contoh dalam memperjelas materi					
5	Materi yang disajikan sudah lengkap.					
6	Penyampaian materi sudah urut/runtut					
7	Kesesuaian contoh dengan materi yang diberikan.					

8	Soal-soal dalam materi yang diberikan.					
9	Penggunaan media dapat memberikan afektivitas dan efesiensi dalam pencapaian kompetensi.					
10	Penggunaan media meningkatkan gairah/motovasi siswa.					
11	Pemilihan media sudah sesuai dengan karakteristik siswa.					
12	Media yang disajikan mudah digunakan.					
13	Kesederhanaan/kebersihan tampilan desain media <i>Pop Up Book 3 Dimensi</i> .					
14	Media dapat digunakan untuk belajar mandiri.					
15	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.					

**Tabel Kesalahandan Saran Perbaikan**

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	JenisKesalahan	Saran Perbaikan

**Komentar atau Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan:

6. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
7. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan ibu)

Padangsidempuan, 2022  
Ahli Materi

**Asriana Harahap, M.Pd**

**NIP . 199440921 202012 2009**

## LEMBAR VALIDASI

### Format Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat Dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

Peneliti : Deah Shintia

Validator : Dr. Zulhammi, M.Ag.,M.Pd

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai .
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.

Sangat Baik	(SB)	5
Baik	(B)	4
Cukup	(C)	3
Kurang	(K)	2
Sangat Kurang	(SK)	1

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Media yang disajikan sudah menarik					
2	Harmonisasi penggunaan warna sudah tepat					
3	Materi yang disajikan sesuai dengan gambar					
4	Ukuran media yang digunakan sudah tepat					
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6	Media dapat digunakan dalam setiap situasi					
7	Media yang dapat digunakan untuk belajar mandiri					
8	Kesederhanaan/kebersihan tampilan media <i>Pop Up Book</i>					
9	Media yang disajikan mudah untuk					

	dipahami siswa					
10	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa.					

**Tabel Kesalahandan Saran Perbaikan**

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

No	JenisKesalahan	Saran Perbaikan

**Komentar atau Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

- 6. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- 7. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan ibu)

Padangsidempuan,        2022  
Ahli Media

**Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd**  
**NIP . 19720702 199803 2003**

## LEMBAR VALIDASI

### Format Penilaian Ahli Bahasa

Judul Penelitian : **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat Dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

Peneliti : Deah Shintia

Validator : Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi instrument pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada.
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai .
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon di tuliskan pada lembar yang tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut.

Sangat Baik	(SB)	5
Baik	(B)	4
Cukup	(C)	3
Kurang	(K)	2
Sangat Kurang	(SK)	1

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan KI					
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran					
3	Kesesuaian materi yang disajikan dengan indikator pembelajaran					
4	Kesesuaian topik-topik dengan uraian					
5	Materi yang disajikan sudah lengkap					
6	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan					
7	Kesesuaian contoh dengan materi yang diberikan					
8	Soal-soal dalam evaluasi sudah cukup					



Kesimpulan:

6. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
7. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan ibu)

Padangsidempuan, 2022  
Ahli Bahasa

**Zuinanta Rezky Dayan, S.Pd.I**  
**NUPTK. 2956767668220012**

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuinanta Rezky Dayanai, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-B

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* (3 Dimensi) siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat Dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsimpuan Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Deah Shintia

Nim : 1820500081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi melalui media pembelajaran *Pop Up Book* (3 Dimensi) yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator

**Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I**  
**NUPTK . 2956767668220012**

**LEMBAR VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : IV-B Semester/2  
 Pokok Bahasan : Makananku Sehat Dan Bergizi  
 Nama Validator : Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I  
 Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-B

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (√ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid  
 2= Kurang Valid  
 3= Valid  
 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuain materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				
Jumlah					

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Padangsidimpuan, 2022  
 Validator

**Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I**  
**NUPTK.2956767668220012**

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuinanta Rezky Dayanai, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-B

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siswa untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat Dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsimpuan Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Deah Shintia

Nim : 1820500081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidimpuan, 2022

Validator

**Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I**  
**NUPTK . 2956767668220012**

Lampiran 19

**LEMBAR VALIDASI SOAL KOGNITIF**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Materi : Makanan Sehat Dan Bergizi  
 Nama Validator : Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I  
 Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-B

**A. Petunjuk**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
  - 1 = Tidak Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 3 = Baik
  - 4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulishlah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				

**B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)**

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

**C. Saran- Saran dan Komentar**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidimpuan, 2022  
Validator

**Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I**  
**NUPTK.2956767668220012**

## **SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Wali Kelas IV-B

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat Dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsimpuan Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Deah Shintia

Nim : 1820500081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator

**Zuinanta Rezky Dayani, S.Pd.I**  
**NUPTK.2956767668220012**

Lampiran 20

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA**

Judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat Dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Peneliti : Deah Shintia

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan. Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang benar-benar cocok dengan keadaan dan pendapat anda.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban tiap butir jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain.
3. Jika telah selesai mengisi, kumpulkan lembar ini pada pengawas.
4. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

Keterangan jawaban

1. Sangat Tidak Setuju : STS
2. Tidak Setuju : TS
3. Netral : N
4. Setuju : S
5. Sangat Setuju : SS

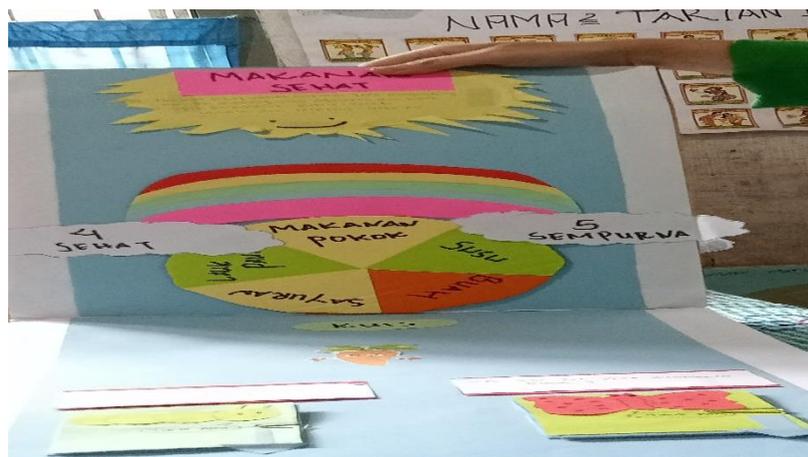
No	Butir Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya senang dan tertarik untuk belajar dengan media pembelajaran Media Pengembangan <i>Pop Up Book 3</i> Dimensi					
2	Desain dan tampilan pada Media Pengembangan <i>Pop Up Book 3</i> Dimensi membuat saya tertarik untuk belajar dengan media tersebut.					
3	Secara keseluruhan tampilan media bagus.					
4	Saya dapat megulang-ulang materi yang belum paham tanpa bantuan					

	orang lain.					
5	Saya mampu memahami materi secara keseluruhan.					
6	Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> ini memberikan kesempatan belajar sesuai dengan kecepatan berfikir saya.					
7	Media pembelajaran Media Prngembangan <i>Pop Up Book 3</i> Dimensi ini mampu menjelaskan konsep tentang makanan sehat dengan baik.					
8	Penjelasan materi pokok dalam media pengembangan <i>Pop Up Book 3</i> Dimensi ini dijabarkan secara singkat.					
9	Perorganisasian materi dalam media pengembangan <i>Pop Up Book 3</i> Dimensi ini menyederhanakan materi menjadi lebih mudah dipahami.					
10	Secara keseluruhan konsep media pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.					
11	Media pembelajaran ini sangat baik digunakan sebagai media catatan.					
12	Materi pelajaran ini tidak membosankan dan dapat dipahami sesuai tingkatan siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas IV-B					
13	Bahasa yang digunakan dalam Media <i>Pop Up Book 3</i> Dimensi ini mudah dipahami.					
14	Gambar, ilustrasi dan tulisan dalam media ini terlihat jelas dan profesional.					
15	Bentuk dan ukuran huruf yang digunakan sudah tepat dan mudah untuk dibaca.					

## DOKUMENTASI



**Pengenalan Media *Pop Up Book* 3 (Dimensi)**



**Gambar Media *Pop Up Book* 3 (Dimensi)**



**Siswa Mengerjakan Soal *Pretest***



**Suasana Proses Pembelajaran Di Kelas Menggunakan Media *Pop Up Book***

**3 (Dimensi)**



**Membagikan Kelompok**



**Membagikan Lembar Angket Respon Siswa**



**Siswa Mengerjakan Soal *Posttest***



**Wawancara Dengan Guru Wali Kelas IV-B**



**Wawancara Dengan Siswa Kelas IV-B 1&2**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Dhea Shintia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Sosa, 10 Januari 20001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 (Dua) Dari 4 Bersaudara  
Alamat Lengkap : Sosa Padang Lawas  
Telepon/No. Hp : 081315132261

### **ORANG TUA**

Nama Orang Tua:  
Ayah : Marlianto Silalahi  
Ibu : Linda Saragih  
Alamat : Sosa Padang Lawas  
Pekerjaan Orang Tua:  
Ayah : Karyawan  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. Tamat dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Asahan Tahun 2011
2. Tamat dari SMP Negeri 4 Padang Lawas Tahun 2014
3. Tamat dari SMA Negeri 1 Aek Natas Labura Tahun 2018
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary S.1  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun 2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://flik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [flik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:flik@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - 2635 /In.14/E.1/TL.00/12/2021  
Hal : **Izin Pra Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala MIN 2 Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Deah Shintia  
NIM : 1820500081  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di MIN 2 Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 3 Desember 2021  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Ranguti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN**  
**(PERSIAPAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN)**  
Jalan Ade Irma Suryani Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan  
Email: mipsselatan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
Nomor: 165 /Mi.Psp.Sel/02.20.03/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Harahap, M.Pd  
NIP : 197903102007011021  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Deah Shintia  
Nim : 1820500081  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah melaksanakan penelitian di MI Padangsidempuan Selatan (Persiapan MIN 5 Padangsidempuan) Kecamatan Padangsidempuan selatan Kota Padangsidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Materi Makanan Sehat dan Bergizi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sidempuan, 03 Agustus 2022  
Kepala

